

# PEDOMAN PENULISAN TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA 2019**





**Dr. H. Usman, S.Si., M.Si.  
Koordinator PS-PS-MPK**



**Dr. Hj. Yuli Hartati, M.Pd.  
Sekretaris PS-PS-MPK**

|                   |  |
|-------------------|--|
| Dibuat            | 26 April 2019                          |
| Dikaji ulang oleh | Ketua Jurusan PMIPA FKIP Unmul         |
| Dikendalikan oleh | Gugus Jaminan Mutu FKIP Unmul          |
| Disetujui oleh    | Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Unmul |

|  |                    |   |  |
|--|--------------------|---|--|
| PS-PS-MPK FKIP<br>Universitas Mulawarman |                    | Buku Panduan<br>Penulisan Proposal<br>dan Tesis PS-PS-MPK | <b>DISETUJI OLEH</b><br><br><b>Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Si.</b><br>Wakil Dekan Bidang Akademik<br>FKIP Unmul |
| <b>Revisi</b>                            | <b>Tanggal</b>     |   |  |
| <b>Pertama</b>                           | <b>20 Mei 2016</b> |   |  |

|  |                      |   |  |
|--|----------------------|---|--|
| PS-PS-MPK FKIP<br>Universitas Mulawarman |                      | Buku Panduan<br>Penulisan Proposal<br>dan Tesis PS-PS-MPK | <b>DISETUJI OLEH</b><br><br><b>Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Si.</b><br>Wakil Dekan Bidang Akademik<br>FKIP Unmul |
| <b>Revisi</b>                            | <b>Tanggal</b>       |   |  |
| <b>Kedua</b>                             | <b>26 Maret 2018</b> |   |  |

|  |                      |   |  |
|--|----------------------|---|--|
| PS-PS-MPK FKIP<br>Universitas Mulawarman |                      | Buku Panduan<br>Penulisan Proposal<br>dan Tesis PS-PS-MPK | <b>DISETUJI OLEH</b><br><br><b>Dr. H. Zulkarnaen, M.Si.</b><br>Wakil Dekan Bidang Akademik<br>FKIP Unmul |
| <b>Revisi</b>                            | <b>Tanggal</b>       |   |  |
| <b>Ketiga</b>                            | <b>26 Maret 2019</b> |   |  |

**IDENTITAS MAHASISWA**

- 1. Nama : .....
- 2. NIM : .....
- 3. Tempat, Tgl. Lahir : .....
- 4. Handphone : .....
- 5. E-Mail : .....
- 6. Program Studi : .....
- 7. Alamat di Samarinda : .....
- 8. Alamat Daerah : .....
- 9. Judul Tesis : .....
- .....
- .....
- .....
- .....

Koordinator,

**Dr. H. Usman, S.Si., M.Si.**  
NIP.19660311 199702 1 001

## **VISI DAN MISI PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA**

### **VISI**

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, riset inovatif Pendidikan Kimia, melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, profesional, mampu memecahkan masalah melalui pendekatan multidisipliner dan memperoleh rekognisi Internasional pada tahun 2024.

### **MISI**

1. Menyelenggarakan PS-PS-MPK yang profesional berbasis riset dan menghasilkan produk pendidikan inovatif yang berkontribusi bagi peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal, regional dan internasional.
2. Mengembangkan riset inovatif yang berstandar nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan Kimia.
3. Menyelenggarakan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional.

Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan untuk memantapkan kemandirian dan meningkatkan jiwa kewirausahaan serta ketajaman bakat kreativitas.

## KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa S2 menulis tesis. Buku pedoman ini hanya mengatur cara dan format penulisan Tesis dan hanya berlaku di Program Magister Pendidikan Kimia FKIP Unmul (PS-PS-MPK FKIP Unmul). Jika setelah penulisan tesis mahasiswa S2 ingin menerbitkan tesis atau sebagian dari tesisnya dalam suatu karya ilmiah, pedoman beserta ketentuan-ketentuan dari karya ilmiah itulah yang harus diikuti.

Semoga Dalam buku pedoman ini tidak diatur batasan jumlah halaman tesis, namun sangat dianjurkan untuk mengusahakan menulis tesis yang efisien dan tidak bertele-tele, fokus pada permasalahan, analisis serta kesimpulan, sehingga menghasilkan sebuah tesis yang komprehensif dengan jumlah halaman yang tidak (harus/terlalu) tebal.

Ketentuan dalam buku pedoman ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, harus diikuti dalam penulisan tesis di PS-PS-MPK. Buku pedoman ini berusaha mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan tesis meskipun dari semula sudah disadari masih terdapat kekurangan. Saran-saran perbaikan mohon disampaikan kepada PS-PS-MPK FKIP Unmul.

PS-MPK  
Koordinator,

**Dr. H. Usman, S.Si.,M.Si.**  
NIP.19660311 199702 1 001



## SAMBUTAN

Buku Pedoman Penulisan Tesis Program PS-PS-MPK ini merupakan SOP (Standar Operasional Prosedur) resmi yang harus dijadikan rujukan oleh semua mahasiswa dalam proses penyelesaian tesis di PS-PS-MPK FKIP Unmul.

Diharapkan dengan terbitnya buku pedoman ini, mahasiswa dan/atau dosen di lingkungan program ini memiliki acuan resmi dalam melakukan penulisan dan/atau pembimbingan tesis.

Saya sampaikan terima kasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga terbitnya buku ini akan membawa manfaat bagi semua civitas akademika, khususnya PS-PS-MPK FKIP Unmul.

Dekan FKIP Universitas Mulawarman

**Prof. Dr. H. Muh. Amir M.,M.Kes.**  
NIP. 19601027 198503 1 003

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Visi Misi PS-PS-MPK FKIP Unmul .....                  | v   |
| Kata Pengantar Koordinator PS-PS-MPK FKIP Unmul ..... | vi  |
| Sambutan Dekan FKIP Unmul .....                       | vii |
| Daftar Isi  |     |
| Bagian I PENDAHULUAN.....                             | 1   |
| A. Tesis .....  | 1   |
| B. Proposal Tesis .....                               | 2   |
| C. Persyaratan .....                                  | 2   |
| D. Sinopsis .....                                     | 3   |
| Bagian II PROPOSAL TESIS .....                        | 5   |
| A. Bagian Awal Proposal .....                         | 5   |
| B. Bagian Utama Proposal .....                        | 7   |
| C. Bagian Akhir Proposal .....                        | 27  |
| Bagian III TESIS .....                                | 32  |
| A. Bagian Awal Tesis .....                            | 32  |
| B. Bagian Utama Tesis .....                           | 36  |
| C. Bagian Akhir Tesis .....                           | 37  |
| Bagian IV CARA PENULISAN .....                        | 38  |
| A. Pengetikan .....                                   | 38  |
| B. Pencetakan dan Penjilidan .....                    | 38  |
| C. Perbaikan .....                                    | 39  |
| D. Kaidah Penulisan .....                             | 39  |
| E. Pemakaian Bahasa Indonesia Baku .....              | 39  |
| F. Penulisan Kutipan .....                            | 40  |
| G. Pemakaian Footnote .....                           | 40  |
| Bagian V LAIN-LAIN.....                               | 42  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                  | 48  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                               | 49  |

## **BAGIAN I PENDAHULUAN**

### **A. Tesis**

Tesis adalah karya tulis dari hasil studi sistematis atas masalah. Tesis mengandung metode pengumpulan, analisis dan pengolahan data, dan menyajikan kesimpulan serta mengajukan rekomendasi. Orisinalitas tesis harus nampak, menunjukkan pemikiran yang bebas dan kritis. Tesis bersifat argumentatif dan dihasilkan dari suatu proses penelitian yang memiliki bobot orisinalitas tertentu. Penulisan tesis (nantinya) mensyaratkan : kejelasan argumen, bobot argumentasi, kemudahan untuk difahami setidaknya oleh komunitas akademis, kegunaan praktis untuk masyarakat dan profesi. Tesis senantiasa mengasumsikan adanya argumentasi teoritis tertentu yang diacu. Penelitian tesis berupa pengajuan suatu teori (baru), pengujian (penerapan) teori, penilaian teori yang telah didokumentasikan. Argumentasi harus jelas dan eksplisit, akan menambah pengetahuan pembaca. Argumentasi disajikan dengan mantap, tercermin dari kajian literatur dan data pendukung.

Tesis memiliki bobot kebaruan, dari segi pengembangan teori atau konsep, tawaran metodologi yang tepat, atau eksplorasi data penting yang belum pernah atau jarang dilakukan. Kebaruan ini akan memiliki kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang digeluti. Tesis harus dapat dibandingkan dengan karya ilmiah lain (item pembanding: metode, waktu/periode atau lainnya).

Karya ilmiah yang memiliki kualifikasi sebagai tesis mencakup: faktor substantif (penguasaan materi bahasan, teori dan konsep), pemilihan metode yang tepat dan teknik pengumpulan dan analisis data yang tepat.

Perbedaan karya tulis ilmiah antara skripsi, tesis dan disertasi dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kualitatif dan kuantitatif. Aspek kualitatif yang membedakan skripsi, tesis dan disertasi dapat dikemukakan secara konseptual, tetapi sulit untuk dikemukakan secara operasional. Aspek kuantitatif, secara literal dapat dikatakan bahwa bobot akademis yang lebih berat adalah disertasi daripada tesis dan tesis lebih berat bobot akademisnya daripada skripsi. Ketentuan ini hanya dapat diberlakukan untuk jenis karya ilmiah yang sama (sama-sama hasil penelitian kuantitatif, maupun kualitatif) dan dalam bidang studi yang sama pula (misalnya sama-sama tentang kimia atau sama-sama tentang ekonomi).

Hali ini berarti bahwa disertasi mencakup bahasan yang lebih luas daripada tesis, dan tesis mencakup bahasan yang lebih luas atau lebih dalam daripada skripsi. Akan tetapi ukuran kuantitas ini tidak dapat diberlakukan jika disertasi, tesis dan skripsi dibandingkan antara bidang studi atau antara jenis penelitian. Oleh karena itu perbedaan ketiga

karya tulis ilmiah tersebut biasanya tidak hanya dilihat dari aspek kuantitatif, tetapi juga dari aspek kualitatif.

## **B. Proposal Tesis**

Pelaksanaan tesis meliputi kegiatan pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, Penulisan laporan/hasil penelitian dan ujian akhir tesis. Pengajuan proposal dilakukan melalui penyusunan proposal penelitian yang menggambarkan masalah yang akan diteliti, usulan penyelesaian masalah, cara penelitian dan cara analisis data untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan merupakan jawaban akan masalah yang diteliti. Penelitian tesis dilakukan dengan cara sedapat mungkin sesuai dengan cara yang diajukan pada proposal, dapat dilakukan dilaboratorium atau peneliti lapangan. Diperlukan penanganan yang baik dalam pengaturan waktu, bahan penelitian dan peralatan yang digunakan, serta tempat penelitian.

Setelah selesai melaksanakan penelitian, mahasiswa langsung melaksanakan ujian hasil penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditulis sesuai dengan sistematika penulisan tesis yang ada.

Tesis dipertahan dalam sidang yang dihadiri oleh tim penguji, didahului dengan beberapa seminar/pru ujian akhir tesis yang terjadwal 2 (dua) kali untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan tesis.

## **C. Persyaratan**

### **1. Persyaratan untuk Pembimbingan Tesis**

- a. Telah memasuki semester 3
- b. Telah diterbitkan SK Pembimbingan oleh Ketua Prodi
- c. Telah menyelesaikan kewajiban administratif dan keuangan sesuai waktu yang ditentukan

### **2. Persyaratan Seminar Proposal Tesis**

- a. Telah menyelesaikan pembayaran SPP sampai dengan semester berjalan.
- b. Telah menempuh proses pembimbingan dengan kedua pembimbing dan mengumpulkan fotocopy kartu konsultasi yang telah ditandatangani. (kartu Konsultasi dapat diperoleh di bagian akademik)
- c. Telah mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing (format dapat dilihat pada lampiran 2 buku pedoman ini).
- d. Telah menyelesaikan administrasi akademik (ditanyakan ke bagian akademik)
- e. Telah mengumpulkan Kartu Mengikuti Seminar Proposal.

### 3. Persyaratan Seminar Hasil (Penelitian)

- a. Telah menyelesaikan pembayaran SPP sampai dengan semester berjalan.
- b. Telah menyelesaikan administrasi akademik (ditanyakan ke bagian akademik)
- c. Telah mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing (format dapat dilihat pada lampiran 2 buku pedoman ini, hanya dibedakan judulnya saja yakni diganti dengan seminar hasil).
- d. Mengumpulkan fotocopy kartu konsultasi yang telah ditandatangani.

### 4. Prasyarat Ujian Akhir Tesis

- a. Telah lulus semua mata kuliah dengan IPK minimal 3.00.
- b. Telah menyelesaikan administratif dan keuangan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Telah mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing (format dapat dilihat pada lampiran 2 buku pedoman ini, hanya dibedakan judulnya saja yakni diganti dengan tesis).
- d. Mengumpulkan Asli kartu konsultasi yang telah ditandatangani.
- e. Mengumpulkan Asli KHS semester awal s/d akhir
- f. Mengumpulkan sinopsis tesis dalam bentuk hardcopy dan softcopy.

## D. Sinopsis

### 1. Cara Pembuatan Sampul Sinopsis

Penulisan isi sinopsis tesis adalah sebagai berikut :

|                        |                               |
|------------------------|-------------------------------|
| Huruf                  | : Times New Roman             |
| Ukuran Huruf           | : 12                          |
| Kertas                 | : A4                          |
| Berat Kertas           | : 80 grm                      |
| Batas Kertas Tepi Atas | : 4 cm                        |
| Batas Kertas Tepi Kiri | : 4 cm                        |
| Batas Kertas Tepi Atas | : 3 cm                        |
| Batas Kertas Tepi Atas | : 3 cm                        |
| Kolom                  | : 2                           |
| Spasi                  | : 2                           |
| Warna Sampul           | : <b>Light Cool Turquoise</b> |

## **2. Kondisi Khusus**

Apabila dosen pembimbing atau penguji tidak dapat membubuhkan tanda tangan di lembar persetujuan/lembar kesediaan menguji untuk mengikuti seminar proposal, seminar hasil atau ujian akhir tesis, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dijadwalkan selama ada konfirmasi dari dosen yang bersangkutan kepada bagian akademik (via e-mail, telpon, sms dan cara lain yang memungkinkan). Tanpa persetujuan tersebut maka mahasiswa tidak dapat menempuh seminar proposal ataupun ujian akhir tesis.

## **E. Kode Etik Penulisan Tesis**

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah tesis. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data/informasi.

Penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Penggunaan bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian/plagiat.

Plagiat merupakan tindakan kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran sendiri. Penulis tesis wajib mencantumkan dalam tesisnya bahwa karyanya bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain, dengan mengisi format pernyataan seperti pada lampiran 7.

## **BAGIAN II**

### **PROPOSAL TESIS**

Penulisan proposal tesis terdiri dari tiga bagian yaitu:

#### **A. Bagian Awal Proposal Tesis**

##### **1. Sampul**

Halaman ini memuat tulisan proposal tesis, judul, logo Unmul, nama, NIM, dan baris Program Magister Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman, kota dan tahun penulisan. Halaman ini dicetak pada kertas berwarna **Light Cool Turquoise**. Secara umum penulisan proposal dijelaskan pada tata cara penulisan tesis. Jenis dan ukuran huruf pada sampul proposal tesis sebagai berikut

|                         |  |
|-------------------------|--|
| Jenis huruf (font)      | : Arial                                |
| Ukuran huruf            | : ukuran (font) 14, cetak tebal (bold) |
| Kertas                  | : A4                                   |
| Berat Kertas            | : 70 grm                               |
| Batas Kertas Tepi Atas  | : 4 cm                                 |
| Batas Kertas Tepi Kiri  | : 4 cm                                 |
| Batas Kertas Tepi Bawah | : 3 cm                                 |
| Batas Kertas Tepi Kanan | : 3 cm                                 |
| Kolom                   | : -                                    |
| Spasi                   | : 1                                    |
| Warna Sampul            | : <b>Light Cool Turquoise</b>          |

Contoh format sampul proposal tesis dapat dilihat pada lampiran 1.

##### **2. Halaman Persetujuan**

Halaman persetujuan dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat judul proposal tesis, (disusun dan diajukan oleh), nama mahasiswa, NIM, (baris) telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal, bulan, tahun, dan ditandatangani oleh pembimbing serta diketahui oleh ketua program studi dan dibubuhi dengan cap/stempel program studi.

Contoh halaman persetujuan proposal tesis dapat dilihat pada lampiran 2.

### **3. Kata Pengantar**

Kata pengantar mencantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, dan atau pihak-pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan penulisan tesis. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik, spasi ganda (dua spasi). Panjang halaman tidak lebih dari dua halaman kertas berukuran A4 (kuarto). Pada bagian akhir teks (di pojok kanan bawah) dicantumkan kata Penulis tanpa menyebutkan nama. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada lampiran 8.

### **4. Daftar Isi**

Daftar isi mencantumkan judul bab, judul sub bab, disertai nomor halaman dimuatnya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab hanya huruf-huruf awal kata saja yang diketik dengan huruf kapital. Contoh halaman darter isi dapat dilihat pada lampiran 10.

### **5. Daftar Tabel**

Halama darter tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 13.

### **6. Daftar Gambar**

Halaman daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, serta nomor halaman untuk setiap gambar. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang terdapat di dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 12.

### **7. Daftar Lampiran**

Halaman daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran serta nomor halaman untuk setiap lampiran. Judul lampiran harus sama dengan judul lampiran yang terdapat dalam teks. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 11.



## 8. Daftar Lainnya (Singkatan, Lambang, dll)

Singkatan, lambang dan lain-lain (jika ada/diperlukan) dapat dibuatkan dalam daftar tersendiri, dengan mengikuti kaidah penulisan seperti pada daftar tabel, daftar gambar, atau daftar lampiran. Contoh daftar singkatan atau lambang dapat dilihat pada lampiran 14.

## B. Bagian Utama Proposal Tesis

### Bab I. Pendahuluan

#### A. Latar Belakang

Latar belakang masalah yaitu mengungkapkan mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan dan uraian tentang kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang masalah dalam suatu penelitian dapat dirumuskan berdasarkan pengalaman peneliti, hasil penelitian yang terdahulu dan teori-teori yang ada. Dalam bagian pendahuluan ini perlu dikemukakan kesenjangan antara harapan dan kesenjangan secara teoritik atau praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Pemaparan secara ringkas teori dan hasil-hasil penelitian yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti.

Latar belakang masalah untuk penelitian pengembangan mengungkapkan konteks pengembangan projek dalam masalah yang hendak dipecahkan, sehingga perlu diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kenyataan di lapangan dengan kondisi ideal yang diinginkan, serta dampak yang disebabkan oleh kesenjangan tersebut. Alternatif untuk mengatasi kesenjangan, dan identifikasi faktor yang menghambat atau mendukung, serta alternative yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan perlu dikemukakan dengan alasan.

1. ....

2. ....

a. .... b. ....

1) ....

2) ....

a) .... b) ....

(1) .... (2) ....

(a) .... (b) ....

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yaitu kesenjangan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi. Oleh karena itu uraian perlu diawali dengan identifikasi antara kesenjangan yang terjadi antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta pengaruh yang mungkin ditimbulkannya. Rumusan masalah selalu dimulai dengan kata tanya apa, mengapa, bagaimana dan lain-lain. Rumusan masalah untuk penelitian pengembangan merupakan penegasan dari apa yang telah dibahas dalam latar belakang masalah, yang perlu dirumuskan secara spesifik permasalahan yang hendak dipecahkan, dikemukakan secara singkat dan jelas.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan dan sesuai dengan arah alternatif pemecahan yang dipilih. Tujuan penelitian dirumuskan menggunakan kalimat pernyataan. Arah rumusan tujuan pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

## **D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Bagian ini berisi lingkup penelitian dan batasan yang menjadi fokus penelitian. Bagian ruang lingkup penelitian dapat dikemukakan mengenai variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, atau lokasi penelitian. Batasan permasalahan jika diperlukan dapat dikemukakan tentang keadaan keadaan yang tidak bisa dihindarkan dalam penelitian.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menggambarkan kaitan dan sumbangan hasil penelitian bagi pemecahan masalah dalam konteks yang lebih luas dan manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat.

## **F. Pentingnya Pengembangan**

Pentingnya pengembangan mengungkapkan argumentasi terkait alasan yang tepat mengenai perlunya perubahan dari kondisi nyata ke kondisi ideal sehingga masalah yang ada perlu dikembangkan. Perlu diungkapkan juga kaitan antara urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas.

## **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Bagian ini merupakan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua

identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk yang lain. Produk yang dimaksud dapat berupa produk kurikulum, modul, perangkat pembelajaran/paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model pembelajaran atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam bidang pendidikan, pembelajaran dan pelatihan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

#### **H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar mengenai suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam penelitian, bersifat substantive atau metodologis. Jika diperlukan, asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sah, pandangan ahli atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang dikembangkan. Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan produk pengembangan yang disikapi secara hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

## **Bab II. Kajian Teori**

### **A. Kajian Teoritis dan Empiris yang Relevan**

Kajian teori memuat uraian sistimatis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kajian teori dimaksudkan memberikan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan dalam pemecahan masalah. Fakta-fakta yang dikemukakan bersumber dari jurnal ilmiah yang sudah atau belum dipublikasikan, dan diusahakan yang terbaru serta mengambil dari sumber aslinya, bukan mengutip dari kutipan orang. Semua referensi yang digunakan dalam tulisan, harus ada dalam daftar pustaka dengan mencantumkan nama penulis, tahun penerbitan, Judul buku, nama penerbit dan tempat terbitan. Jadi dengan demikian tujuan dari kepustakaan dalam penelitian ialah menunjukkan jalan pemecahan permasalahan penelitian, artinya jika peneliti tahu apa yang telah

dilakukan peneliti lain sebelumnya atau teori apa yang pernah dibaca dan dipelajari secara mendalam, akan sangat membantu dan mempermudah peneliti menuju ke arah pemecahan masalah yang diinginkan

## **B. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti berdasarkan landasan teori yang diuraikan dalam teori terkait. Contoh kerangka konsep dapat dilihat di lampiran 3 pada buku pedoman ini.

## **C. Hipotesis Penelitian (jika ada)**

Hipotesis yaitu pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi penulis, yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Secara tersirat hipotesis merupakan ramalan, kebenaran ramalan sangat tergantung pada ketepatan landasan teori yang digunakan.

## **Bab III. Metode Penelitian**

Bagian ini memuat secara rinci tentang jenis penelitian, definisi konseptual variabel, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian, pada bagian ini perlu dijelaskan tentang sifat-sifat penelitian berdasarkan masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti lebih mudah untuk memilih instrumen yang akan digunakan dan membuat suatu rancangan penelitian.

#### **a. PENELITIAN KUANTITATIF**

Menurut Punch (1988:4) *metode penelitian kuantitatif* merupakan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur. Variabel-variabel penelitian dapat diidentifikasi dan interkorelasi variabel dapat diukur. Penelitian kuantitatif

menggunakan sisi pandangnya untuk mempelajari subyek yang ia teliti. Selain itu, penelitian kuantitatif memiliki beberapa ciri, di antaranya sebagai berikut:

(1) Tujuan penelitian

Penelitian kuantitatif memiliki tujuan menggeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti.

(2) Pendekatan

Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori dan hipotesis. Peneliti menggunakan teknik manipulasi dan mengontrol variabel melalui instrumen formal untuk melihat interaksi kausalitas. Peneliti mencoba mereduksi data menjadi susunan numerik selanjutnya ia melakukan analisis terhadap komponen penelitian (variabel). Penarikan kesimpulan secara deduksi dan menetapkan norma secara konsensus. Bahasa penelitian dikemas dalam bentuk laporan.

(3) Peran peneliti

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti secara ideal berlaku sebagai observer subyek penelitian yang tidak terpengaruh dan memihak (obyektif).

(4) Pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan pada frekuensi tinggi

(5) Kebenaran dari hasil analisis penelitian kuantitatif bersifat nomothetik dan dapat di generalisasi.

(6) Penelitian kuantitatif menggunakan paradigma positivistik-ilmiah

Segala sesuatu dikatakan ilmiah bila dapat diukur dan diamati secara obyektif yang mengarah kepada kepastian dan kecermatan (Sunarto, 1993: 3). Karena itu, paradigma ilmiah- positivisme melahirkan berbagai bentuk percobaan, perlakuan, pengukuran dan uji-uji statistik.

(7) Penelitian kuantitatif sering bertolak dari teori, sehingga bersifat reduksionis dan verifikatif, yakni hanya membuktikan teori (menerima atau menolak teori).

(8) Penelitian kuantitatif khususnya eksperimen, dapat menggambarkan sebab-akibat.

Peneliti seringkali tertarik untuk mengetahui: apakah X mengakibatkan Y? atau, sejauh mana X mengakibatkan Y? Jika peneliti hanya tertarik untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y, penelitian eksperimen akan mengendalikan atau mengontrol berbagai variabel (X1, X2, X3 dan

seterusnya) yang diduga akan berpengaruh terhadap Y. Kontrol dilakukan sedemikian rupa bukan hanya melalui teknik-teknik penelitian melainkan juga melalui analisis statistik.

(9) Waktu pengumpulan dan analisis data sudah dapat dipastikan

Peneliti dapat menentukan berbagai aturan yang terkait dengan pengumpulan data, jumlah tenaga yang diperlukan, berapa lama pengumpulan data akan dilakukan, dan jenis data yang akan dikumpulkan sesuai hipotesis yang dirumuskan. Hal ini sejalan dengan instrumen yang sudah baku dan sudah dipersiapkan. Demikian halnya model analisis data, uji-uji statistik, dan penyajian data, termasuk tabel-tabel yang akan dipergunakan sudah dapat ditentukan.

Ada beberapa metode penelitian yang termasuk penelitian kuantitatif. Jenis-jenis metode penelitian kuantitatif menurut para ahli di antaranya adalah:

- **Metode Deskriptif**

Menurut Whitney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Best, 1982:119).

- **Metode Komparatif**

Metode komparatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alami, dengan mengumpulkan data dengan suatu instrument. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan variabel yang diteliti.

- **Metode Korelasi**

Metode korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

- **Metode Survei**

Menurut Zikmund (1997) "metode penelitian survei adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan", menurut Gay & Diehl (1992) "metode penelitian survei merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara", sedangkan menurut Bailey (1982) "metode penelitian survei merupakan satu metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan – tertulis atau lisan".

- **Metode Ex Post Facto**

Metode *Ex post Facto* adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu.

- **Metode True Experiment**

Dikatakan *true experiment* (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.

- **Metode Quasi Experiment**

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

- **Metode subjek Tunggal**

Eksperimen subjek tunggal (*single subject experimental*), merupakan eksperimen yang dilakukan terhadap subjek tunggal.

**b. PENELITIAN KUALITATIF**

Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu,

kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Ada beberapa ciri penelitian kualitatif, yaitu:

(1) Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa- peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung.

(2) Memiliki sifat deskriptif analitik.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya dan tidak ditransformasikan ke dalam bentuk angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan - pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.

(3) Tekanan pada proses bukan hasil

Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya memerlukan pemaparan suatu proses mengenai fenomena tidak dapat dilakukan dengan ukuran frekuensinya saja. Pertanyaan di atas



menuntut gambaran nyata tentang kegiatan, prosedur, alasan-alasan, dan interaksi yang terjadi dalam konteks lingkungan di mana dan pada saat mana proses itu berlangsung. Proses alamiah dibiarkan terjadi tanpa intervensi peneliti, sebab proses yang terkontrol tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Peneliti tidak perlu mentransformasi data menjadi angka untuk menghindari hilangnya informasi yang telah diperoleh. Makna suatu proses dimunculkan konsep-konsepnya untuk membuat prinsip bahkan teori sebagai suatu temuan atau hasil penelitian tersebut.

(4) Bersifat induktif

Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Kesimpulan atau generalisasi kepada lebih luas tidak dilakukan, sebab proses yang sama dalam konteks lingkungan tertentu, tidak mungkin sama dalam konteks lingkungan yang lain baik waktu maupun tempat. Temuan penelitian dalam bentuk konsep, prinsip, hukum, teori dibangun dan dikembangkan dari lapangan bukan dari teori yang telah ada. Prosesnya induktif yaitu dari data yang terpisah namun saling berkaitan.

(5) Mengutamakan makna

Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa. Misalnya penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pembinaan guru, peneliti memusatkan perhatian pada pendapat kepala sekolah tentang guru yang dibinanya. Peneliti mencari informasi dari kepala sekolah dan pandangannya tentang keberhasilan dan kegagalan membina guru. Apa yang dialami dalam membina guru, mengapa guru gagal dibina, dan bagaimana hal itu terjadi. Sebagai bahan perbandingan peneliti mencari informasi dari guru agar dapat diperoleh titik-titik temu dan pandangan mengenai mutu pembinaan yang dilakukan kepala sekolah. Ketepatan informasi dari partisipan (kepala sekolah dan guru) diungkap oleh peneliti agar dapat menginterpretasikan hasil penelitian secara tepat.

Ada beberapa jenis penelitian kualitatif. Berikut ini adalah penjelasan dari jenis-jenis penelitian tersebut.

- **Metode Etnografi**

Menurut Miles & Hubberman (1994) seperti yang dikutip oleh Lodico, Spaulding & Voegtle dalam bukunya *Methods in Educational Research From Theory to Practice*, disebutkan bahwa etnografi berasal dari bahasa Yunani *ethos* dan *graphos*. Artinya tulisan mengenai kelompok budaya. Sedangkan Menurut Le Clompte dan Schensul (1999) etnografi adalah metode penelitian yang berguna untuk menemukan pengetahuan yang terdapat atau terkandung dalam suatu budaya atau komunitas tertentu.

- **Metode Fenomenologi**

Istilah fenomenologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *phainomenon* (penampakan diri) dan *logos* (akal). Ilmu tentang penampakan berarti ilmu tentang apa yang menampakan diri pada pengalaman subjek. Donny Gahrial Adian (2010) dalam buku Pengantar Fenomenologi menyebutkan bahwa fenomenologis adalah sebuah studi tentang fenomena-fenomena atau apa saja yang tampak. Dengan kata lain fenomenologi merupakan mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak.

- **Metode Studi Kasus**

Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Surachrnad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

- **Metode Teori Dasar**

Jujun S. Suriasumantri (1985) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

- **Metode Studi Kritis**

Metode Studi kritis adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang berkembang dari teori kritis, feminis, ras dan pascamodern yang bertolak dari asumsi bahwa pengetahuan bersifat subjektif. Peneliti kritis memandang bahwa masyarakat terbentuk oleh orientasi kelas, status, ras, suku bangsa, jenis kelamin dan lain-lain. Peneliti feminis biasanya memusatkan perhatiannya pada

masalah gender, ras, sedangkan peneliti pasca modern memusatkan pada institusi sosial dan kemasyarakatan.

- **Metode Analisis Konsep**

Menurut Peter Salim dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1990:61) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal-usul, sebab, penyebab, sebenarnya, dan sebagainya). Sedangkan pengertian konsep menurut Woodruff adalah suatu gagasan/ide yang relatif sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu objek, produk subjektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap objek-objek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap objek/benda). Dari dua definisi tersebut kita dapat simpulkan bahwa definisi metode analisis konsep adalah penelitian yang memfokuskan kepada suatu konsep yang telah ada sebelumnya, agar dapat di fahami, digambarkan, dijelaskan dan implementasinya di lapangan.

- **Metode Analisis Sejarah**

Metode analisis sejarah atau penelitian historis menurut Jack. R. Fraenkel & Norman E. Wallen, (1990:411) dalam Yatim Riyanto, (1996: 22) dalam Nurul Zuriah, (2005: 51) adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan kepada masa lalu. Penelitian ini mencoba merenkonstruksi apa yang terjadi pada masa yang lalu selengkap dan seakurat mungkin, dan biasanya menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Dalam mencari data dilakukan secara sistematis agar mampu menggambarkan, menjelaskan, dan memahami kegiatan atau peristiwa yang terjadi beberapa waktu lalu.

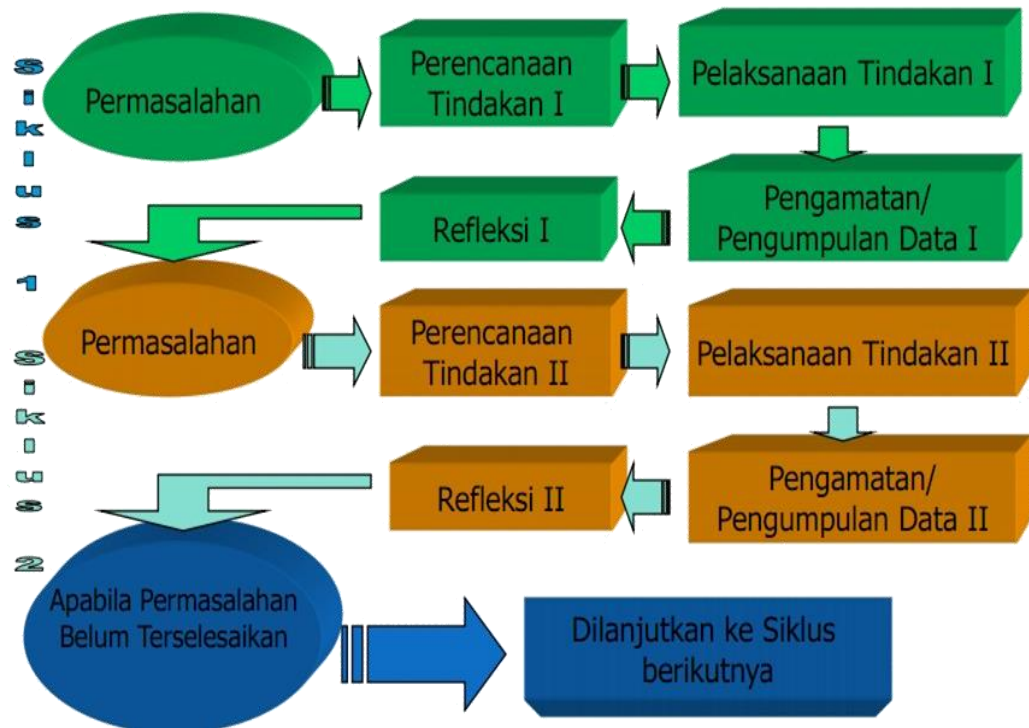
**c. PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

PTK adalah tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas memiliki ciri sebagai berikut:

- (1) Masalah yang diteliti bersifat praktek faktual
- (2) PTK dilaksanakan oleh guru itu sendiri
- (3) Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang bersangkutan.
- (4) Berbeda dari penelitian formal
- (5) PTK dapat bersifat kolaboratif.

Penelitian tindakan kelas memiliki siklus sebagai berikut:

- (1) Perencanaan
- (2) Tindakan
- (3) Observasi
- (4) Refleksi



Gambar 1. Siklus PTK

#### d. PENELITIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (*RESEARCH-DEVELOPMENT* DALAM PENDIDIKAN)

##### (1) Pendahuluan

Evaluasi memainkan peran penting dalam Penelitian dan Pengembangan *Research Development* (R&D) di bidang Pendidikan. R&D di bidang pendidikan merupakan contoh penelitian pengembangan yang berasal dari dunia industri. Penemuan-penemuan yang dihasilkan dari penelitian tersebut digunakan untuk merancang prosedur-prosedur dan produk-produk baru, yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, direvisi, dan mendapatkan

penyaringan sampai mereka menemukan kriteria tertentu mengenai efektifitas, kualitas, atau standar-standar tertentu.

R&D (Research-Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu, dengan kata lain Penelitian Pengembangan adalah suatu proses dan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk. R&D juga merupakan strategi memperbaiki praktik, proses pengembangan produk baru, atau penghubung kesenjangan penelitian dasar dan penelitian terapan.

Meskipun Penelitian Pengembangan lahir dari bidang industri, namun saat ini sering dilakukan oleh praktisi pendidikan, karena dianggap sangat efektif dalam mengembangkan hasil penelitian dasar, karena penelitian dasar mengalami tingkat kejenuhan efektifitasnya, maka penelitian pengembangan diperlukan untuk mengatasi kejenuhan tersebut.

## **(2) Model Pengembangan dalam R&D**

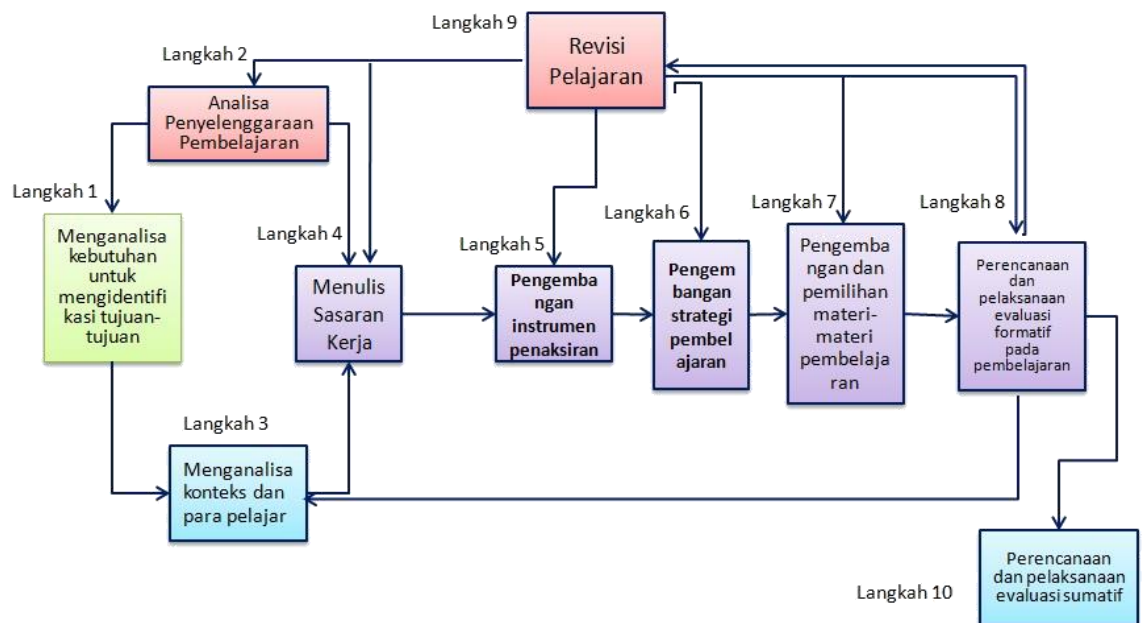
Model pengembangan R&D dalam pendidikan adalah suatu proses yang dipergunakan untuk mengembangkan dan memvalidasikan produk pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini biasanya dinamakan siklus penelitian dan pengembangan (p2), *R&D cycle*. Sebaliknya, tujuan penelitian pendidikan adalah menemukan pengetahuan baru (melalui penelitian dasar) atau untuk menjawab pertanyaan khusus mengenai masalah praktis (melalui penelitian terapan). perlu dicatat bahwa penelitian terapan kadang-kadang juga mencakup pengembangan produk, akan tetapi produk seperti ini belum siap untuk dipergunakan di sekolah.

Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan pendidikan adalah :

- a. Penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas, persiapan laporan, pokok-pokok persoalan)
- b. Perencanaan (mendefinisikan keterampilan, perumusan tujuan, menentukan urutan kursus, uji kelayakan dalam skala kecil)
- c. Mengembangkan bentuk produk awal (penyiapan materi pengajaran, buku pegangan, dan perlengkapan evaluasi)
- d. Uji lapangan permulaan (dilakukan pada 1-3 sekolah, menggunakan 6-12 subyek. Data wawancara, observasi dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis)
- e. Revisi produk utama (revisi produk sesuai dengan saran-saran dari hasil uji lapangan permulaan)

- f. Uji lapangan utama (dilakukan pada 5-15 sekolah dengan 30-100 subyek. Data kuantitatif tentang unjuk kerja subyek pada *precourse* dan *postcourse* dikumpulkan. Hasilnya dinilai sesuai dengan tujuan kursus (*course*) dan dibandingkan dengan data kelompok kontrol bilamana memungkinkan)
- g. Revisi produk operasional (revisi produk berdasarkan saran-saran dari hasil uji lapangan utama)
- h. Uji lapangan operasional (dilaksanakan pada 10-30 sekolah, mencakup 40-200 subyek. Data wawancara, pengamatan dan kuesioner dikumpulkan dan dianalisis)
- i. Revisi produk akhir (revisi produk seperti disarankan oleh hasil uji lapangan operasional)
- j. Diseminasi dan implementasi (laporan mengenai produk pada pertemuan profesional dan dalam jurnal. Bekerja dengan penerbit yang dapat melakukan distribusi secara komersial. Memantau distribusi untuk memberikan kendali mutu.

Walter Dick dan Lou Carey menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penelitian pengembangan pendidikan seperti dalam Gambar 2.



**Gambar 2. Langkah - langkah dalam Model Pendekatan Penelitian Pengembangan di Bidang Pendidikan**

Scriven membuat daftar pengujian yang berguna pada evaluasi summatif terhadap produk-produk atau program-program. Masing-masing daftar ditujukan untuk salah satu pertanyaan di bawah in:

- a. Seberapa besar kebutuhan terhadap produk?
- b. Seberapa besar dan pentingkah penjualan produk?
- c. Bagaimana mengumumkan hasil tes produk di lapangan?
- d. Apakah hasil tes di lapangan berupa data contoh yang baik dan relevan pada kelompok yang menggunakan hasil tersebut?
- e. Seberapa telitkah analisa biaya produk yang dilakukan?
- f. Seberapa baikkah fakta yang mempengaruhi produk dalam jangka panjang?
- g. Apakah efek samping dari produk itu benar-benar dicari?
- h. Apakah standar etika profesi dan penelitian diterapkan selama proses perkembangan produk?
- i. Apakah rancangan penelitian digunakan dengan cukup ketat dalam pengujian di lapangan untuk menentukan bahwa produk tersebut merupakan penyebab sesungguhnya atas segala efek pengamatan?
- j. Seberapa ketat persaingan produk tersebut dengan produk lain?
- k. Seberapa tepatkah analisa secara statistik terhadap hasil pengujian lapangan, jika pengujian penting dilakukan apakah pengujian tersebut memberikan hasil yang penting secara statistik?
- l. Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap produk?

Sayangnya, kebanyakan produk dan program masih dikembangkan dengan metode selain yang disarankan oleh Scriven. Contohnya, penerbit buku pelajaran memberikan waktu yang singkat dalam melakukan evaluasi formatif terhadap materi-materi yang dicetak dengan pengecualian pada tinjauan dari para ahli. Bagaimanapun sebuah mekanisme telah ditetapkan untuk melakukan evaluasi summatif di bidang pendidikan. Dinas pemerintah Amerika, *The National Diffusion Network* (NDN), secara berkala melakukan evaluasi summatif terhadap beberapa program pendidikan pilihan. Program-program tersebut diidentifikasi sebagai fakta pada efektifitas sasaran penemuan yang ditetapkan pada konteks aslinya dan sebuah indikasi bahwa program tersebut akan berhasil diterapkan pada situasi yang sama.

Dick dan Carey menyarankan tiga tingkat proses evaluasi formatif: (1) percobaan contoh materi satu demi satu (yaitu satu pelaku evaluasi bekerja dengan satu pelajar); (2) satu kelompok kecil tryout dengan enam sampai

delapan siswa; dan (3) percobaan di lapangan dengan seluruh pelajar dalam satu kelas. Fase evaluasi ini bergantung pada metode kualitatif yang lebih berat, contohnya, wawancara dan pengamatan oleh pengembang. Berdasarkan hasil awal, program pembelajaran dimodifikasi selanjutnya dikembangkan, dan kemudian dicoba pada sejumlah besar pelajar (meskipun masih cukup sedikit). Evaluasi meliputi metode kualitatif awal, meskipun metode kuantitatif (contohnya, uji kinerja atau laporan peringkat diri) juga dapat digunakan. Berdasarkan hasil-hasil ini, program disaring selanjutnya diperluas, dan kemudian dicobakan di lapangan dalam situasi yang mendekati konteks dimana program ini pada akhirnya akan digunakan (contohnya, dengan beberapa pelajar dalam satu kelas biasa). Pada titik ini, evaluasi cenderung menjadi kuantitatif secara alamiah, mencakup ujian dan ukuran lain yang menentukan perluasan pada program yang mencapai maksud sarannya.

### **(3) Contoh Proyek R&D Berskala Kecil**

Contoh disertasi R&D adalah proyek yang dilakukan oleh Lawrence Cunningham untuk mengembangkan buku pelajaran sejarah dan buku pedoman guru mengenai suku Komoro kuno yang hidup di Pulau Guam, salah satu daerah di Amerika Serikat di sebelah barat Samudera Pasifik.

Suku Komoro penduduk asli Guam, studi mengenai bahasa Komoro dan sejarah bangsa Guam dilakukan di sekolah umum Guam. Tujuan jangka panjang Cunningham adalah untuk mengembangkan sebuah buku pelajaran yang lengkap dan pedoman untuk digunakan di Sekolah-sekolah Menengah Umum (SMU) di Guam, namun ia membatasi ruang lingkup studi disertasinya pada satu bab dalam buku pelajaran dan sebagian pedoman guru yang menyinggung isi dalam bab tersebut. Tujuan penelitian Cunningham, sebagai berikut:

- a. Untuk meninjau ulang literatur yang terkait dengan rancangan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan sejarah Komoro.
- b. Untuk merencanakan tujuan bab.
- c. Untuk mengembangkan bentuk awal dari bab.
- d. Untuk melakukan pengujian lapangan terhadap bentuk awal bab.
- e. Untuk memperbaiki bentuk awal bab berdasarkan hasil-hasil uji lapangan.
- f. Untuk melakukan uji lapangan utama terhadap bab yang telah direvisi.

Tiap langkah proses R&D yang digunakan untuk mengembangkan produk, dijelaskan dalam bab yang terpisah. Bab 2 menunjukkan hasil penelitian



Cunningham dan kegiatan pengumpulan informasi. Kegiatan-kegiatan ini termasuk pencarian materi kurikulum yang relevan dengan yang telah ada saat ini, studi mengenai karakteristik para pelajar di Guam, tinjauan ulang terhadap literatur dalam karakteristik tulisan yang efektif, dan tinjauan ulang literatur pada sejarah-budaya Guam. Bab 3 menjelaskan rencana kegiatannya yang terfokus pada pengidentifikasian sasaran untuk tujuan bab.

Berikut contoh sasaran yang diidentifikasi oleh Cunningham:

- a. Dengan adanya gambar 15 artefak suku Komoro kuno, anda dapat mencocokkan paling tidak ada 12 diantaranya sesuai dengan deskripsi namanya.
- b. Dengan adanya kertas, pensil, dan sebuah simulasi dimana anda menemukan artefak suku Komoro, anda akan menetapkan hal-hal yang perlu dilakukan dan yang tidak, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam bab ini.
- c. Dengan adanya gambar *batu latte*, anda dapat menamai dua bagian dari *batu latte* dan mengidentifikasi tujuan pembuatan *batu latte* dengan tingkat keakuratan sebesar 100 persen.
- d. Dengan adanya peta yang menunjukkan zona lingkungan yang berbeda, anda akan mengidentifikasi lokasi terbaik untuk membangun sebuah desa. Balasan anda akan dinilai dengan dasar penemuan para ahli arkeologi mengenai pola menetap suku Komoro kuno.

Anda patut mencatat bahwa sasaran-sasarannya tertulis dalam bentuk sasaran perilaku yang telah dibahas di awal bab. Bab 4 dan 5 dalam disertasi, menjelaskan perkembangan bentuk awal produk dan uji lapangan. Dua versi dalam bab yang telah dikembangkan adalah : sebuah versi penjelasan mengenai proses, yang tertulis dalam format tulisan konvensional, dan sebuah versi cerita yang mencakup hal yang sama tapi disajikan dalam format cerita. Cunningham mengembangkan dua versi tersebut karena dia tidak yakin, format mana yang lebih efektif. Akan lebih mudah untuk mengembangkan dua versi tersebut, karena ia membatasi ruang lingkup R&D yang dilakukannya hanya pada satu bab dalam buku pelajaran yang dimaksud.

Cunningham menemukan variasi instrumen evaluasi : uji pencapaian kepemilikan referensi, kuisisioner guru, skala perilaku siswa, dan jadwal wawancara siswa. Total ada 16 orang murid SMU dari dua kelas sejarah rakyat Guam

berpartisipasi dalam uji lapangan awal. Mereka terbagi ke dalam dua kelompok, dimana satu kelompok mempelajari versi penjelasan proses, yang lain mempelajari versi cerita. Kedua kelompok masing-masing melengkapi instrumen evaluasi. Sebagai tambahan, materi-materinya telah ditinjau ulang oleh dua ahli arkeologi untuk menjamin keakuratannya, ditinjau oleh beberapa pemimpin masyarakat Komoro untuk menjamin penerimaan budayanya, ditinjau oleh ahli teknis pelajaran untuk menjamin kualitas rancangan pembelajarannya, ditinjau oleh salah satu kolega sekolah untuk menilai kelayakan kurikulum, dan oleh para ahli di bidang ini untuk menjamin kurangnya bias gender. Disertasi ini melaporkan hasil-hasil dari uji lapangan awal dan penjelasan revisi yang dibuat dalam materi-materi yang berdasarkan hasil yang dicapai. Bab 6 disertasi menunjukkan hasil-hasil uji lapangan utama terhadap dua versi produk yang telah direvisi. Uji lapangan ini meliputi percobaan kelompok pengendali pra uji lapangan maupun pasca uji lapangan. Sampel tersebut diambil dari lima guru SMU dan empat kelas sejarah yang diajar oleh masing-masing guru (total  $N = 20$  kelas). Masing-masing guru pada empat kelas yang secara acak menentukan dua kondisi penerapan, sehingga dua kelas dari tiap guru yang mempelajari versi penjelasan proses dan dua kelas yang mempelajari versi cerita. Tiap guru mengajarkan kedua kondisi, sehingga kontrol terhadap variabel pengajaran, dapat berjalan efektif. Periksa kebenaran implementasi yang telah dilakukan.

Analisa percobaan data terungkap bahwa kedua kelompok pelaksana menciptakan hasil yang signifikan dalam sikap dan prestasi. Tidak ada perbedaan yang berarti diantara kedua kelompok yang diajarkan versi penjelasan proses dan yang diajarkan versi cerita dalam hal sikap maupun prestasi.

Dalam perbandingan langsung yang selanjutnya terhadap kedua versi, sebagian siswa memilih versi cerita. Sebaliknya, sebagian besar guru memilih versi penjelasan proses. Penasihat versi cerita merasa bahwa cerita mengenai sejarah rakyat Guam kuno lebih menarik dan lebih mudah dipelajari. Para siswa yang memilih versi penjelasan proses merasa bahwa versi cerita hanyalah selingan dari tugas utama mereka yaitu informasi apa yang harus mereka pelajari untuk menghadapi ujian.

| <b>Performa Murid SMU Kelas Sejarah Guam dalam Kelompok Teks Penjelasan Proses dan Kelompok Teks Cerita pada Uji Prestasi Kepemilikan Referensi</b> |                 |                           |                             |                        |                 |
|---|-----------------|---------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------|
| Kelompok  |                 | <b>Pra Ujian <i>M</i></b> | <b>Pasca Ujian <i>M</i></b> | <b>Pra Ujian Biasa</b> |                 |
| Percobaan   | <b><i>N</i></b> | <b>(<i>SD</i>)</b>        | <b>(<i>SD</i>)</b>          | <b><i>M</i></b>        | <b><i>F</i></b> |
| Teks  | <b>157</b>      | <b>5.25</b>               | <b>24.97</b>                | <b>25.04</b>           | <b>00</b>       |
| Penjelasan  |                 | <b>(3.91)</b>             | <b>(7.88)</b>               |                        |                 |
| Teks  | <b>156</b>      | <b>5.55</b>               | <b>25.12</b>                | <b>25.05</b>           |                 |
| Cerita  |                 | <b>(4.14)</b>             | <b>(6.86)</b>               |                        |                 |

Cunningham mencapai kesimpulan dari hasil-hasil berikut:

Tampak bahwa teks penjelasan dan teks cerita bekerja sama baiknya dalam situasi dimana sistem ekologi berlaku. Keduanya memberikan kontribusi pada prestasi siswa. Oleh karena itu, keputusan untuk memilih teks penjelasan atau teks cerita didasarkan pada pertimbangan yang lain, seperti pilihan atau sesuai dengan kebiasaan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain. Akhirnya Cunningham menulis buku pelajaran sejarah suku Guam kuno secara lengkap dan menerbitkannya untuk umum.

Disertasi yang telah dijelaskan di atas memberikan manfaat tidak hanya dalam bidang pendidikan, tapi juga bermanfaat untuk penelitian di bidang ilmu pengetahuan pada umumnya. Harus diingat bahwa uji lapangan utama yang dilakukan oleh Cunningham di atas, meliputi perbandingan percobaan antara penyajian informasi dalam bentuk penjelasan proses dengan penyajian informasi dalam bentuk cerita. Hasil dari uji lapangan tersebut memberikan kontribusi berupa pengetahuan baru dan menimbulkan pertanyaan baru mengenai pengaruh variasi karakteristik teks pada pelajar. Untuk alasan ini, Cunningham menulis sebuah artikel pada sebuah jurnal penelitian dimana ia menjelaskan mengenai hasil penemuannya dalam uji lapangan tersebut. Disertasi yang telah dijelaskan di atas menggunakan pengembangan sebuah program hanya pada tahap uji lapangan dalam rangkaian R&D. akan lebih mudah untuk menggunakan beberapa program dalam seluruh tahap penelitian. Untuk program lain, tugas perkembangan mungkin akan lebih rumit untuk membenarkan studi disertasi pada akhir tahap uji lapangan awal. dan komite disertasi perlu mempertimbangkan

tujuan alamiah suatu produk dihasilkan dan menentukan seberapa banyak rangkaian R&D harus mengangkat sistem penelitian yang dapat diterima.

#### **(4) Beberapa Rekomendasi Untuk Melakukan Penelitian Pengembangan**

- a. Dalam merancang sebuah produk atau program pendidikan baru, buatlah gambaran yang berhubungan dengan penemuan dalam penelitian dan prinsip-prinsip yang mendasari penelitian atau rancangan pembelajaran
- b. Tentukan permulaan untuk mencukupi kebutuhan suatu produk atau program, dan jika ada saingannya yang lebih efektif.
- c. Tetapkan sasaran program atau produk dalam format yang mudah untuk dievaluasi dengan jelas.
- d. Gunakan metode evaluasi formatif pada tiap langkah dalam proses perkembangan.
- e. Pertimbangkan akan adanya penghentian proyek R&D, atau memulai proyek yang baru, jika hal tersebut terjadi maka saran terbaik adalah hasil evaluasi formatif.
- f. Jika hasil proyek dalam bentuk versi lengkap dari produk atau program, pertimbangkan untuk mengambil seorang penilai dari kalangan luar untuk melakukan evaluasi summatif pada kualitasnya.

Jika tertarik dalam R&D dan tidak memiliki sumber daya untuk mengembangkan program atau produk sendiri, pertimbangkan untuk melakukan evaluasi formatif atau summatif terhadap proyek R&D pada kelompok yang lain.

##### **a. Waktu dan Tempat Penelitian**

Sebutkan waktu dilaksanakannya penelitian dan dimana lokasi penelitian, berikut alasannya.

##### **b. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**

Definisi Konsepsional dari variable merupakan definisi yang digunakan sebagai dasar untuk merumuskan definisi operasional penelitian. Dengan perkataan lain bahwa definisi konsepsional ialah definisi yang diberikan terhadap variable yang didasarkan atas konsep- konsep atau teori-teori yang ada. Definisi operasional dari variable sangat penting terutama untuk menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Dengan perkataan lain

bahwa definisi operasional ialah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati atau diobservasi di lapangan.

**c. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan Sampel. Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek yang akan diteliti dengan ciri-ciri yang sama. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda mati, kejadian, kasus, waktu, tempat dan lain-lain, misalnya seluruh penduduk kota samarinda, semua kambing yang ada di kandang, semua penderita malaria di RSUD. A.Wahab Sahrani Samarinda. Sedangkan Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi.

**d. Pengembangan Instrumen (jika ada)**

Pengembangan Instrumen sebagaimana diketahui bahwa kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung pada kualitas alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian instrumen yang akan digunakan harus valid dan reliabel.

**e. Prosedur Penelitian (jika ada)**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

**f. Teknik Pengumpulan data**

Teknik Pengumpulan data, memuat langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengumpulan data.

**g. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu langkah selanjutnya setelah data terkumpul, guna untuk memberikan arti terhadap data melalui uji statistik yang cocok.

**C. Bagian Akhir Proposal Tesis**

Bagian akhir proposal tesis ini berisi daftar pustaka dan lampiran. Namun, lampiran bisa saja tidak ada.

**1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri. Oleh karena itu tidak diberi nomor bab. Daftar pustaka ditulis pada halaman baru dan judul daftar pustaka dicetak 4 cm di bawah atas halaman, dengan huruf kapital tanpa titik di belakang huruf terakhir. Ada beberapa cara untuk menuliskan daftar pustaka, tetapi cara yang diusulkan untuk dijadikan format adalah cara yang akan diuraikan berikut ini. Daftar pustaka disusun berurutan secara abjad menurut nama tidak perlu nomor

urut. Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi. Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan mahasiswa dalam menyiapkan dan menyelesaikan tesisnya. Semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dan terkuip dalam penulisan teks tesis. Daftar pustaka terdiri atas makalah, buku ataupun prosiding yang diterbitkan dan lazimnya dapat ditemukan di perpustakaan (buku, jurnal, buletin, prosiding, ataupun situs web).

Tujuan utama daftar pustaka adalah memberi informasi mengenai bagaimana orang dapat dengan mudah menemukan sumber yang dibutuhkan dalam usulan penelitian. Contoh daftar isi dapat di lihat pada lampiran 18 buku pedoman ini. Hal-hal yang perlu disebutkan dalam daftar pustaka adalah :

a. Sumber berupa buku:

1. Nama penulis
2. Tahun penerbitan
3. Judul buku ( huruf miring)
4. Nama penerbit, dan
5. Tempat penerbit
6. Contoh 1 : Chenery, Hollis, and Srinivisan, TN. 1989. *Handbook of Development Economic*. Jilid II. North Holland Amsterdam.
7. Contoh 2 : Sumadi Suryabrata, 1983. *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada : Jakarta.

b. Untuk Jurnal atau Majalah:

1. Nama penulis
2. Tahun terbit
3. Judul tulisan (huruf miring)
4. Nama jurnal (majalah)
5. Jilid dan nomor terbit
6. Nomor halaman
7. Contoh : Hasan, A.K., J.V., Knudson, D. and Olsen, R.A.1970 Influence of Soil Salinity of Production of Dry Matter and Uptake and Distribution of Nutrients in Barley and Corn. I. Agron. J. 62 : 43-45.

- c. Untuk Artikel dalam Majalah dan Koran:
1. Nama penulis
  2. Tanggal, Bulan dan Tahun (jika ada)
  3. Judul artikel (huruf biasa dan huruf besar setiap awal kata kecuali kata hubung)
  4. Nama majalah ditulis dengan huruf miring
  5. Nomor halaman disebut pada bagian akhir
  6. Contoh : Gardner, H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song. *Psychologi Today*. Hal. 70-76.
- d. Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Penerbit Tanpa penulis dan tanpa lembaga.
1. Judul atau nama dokumen ditulis bagian awal dengan cetak miring.
  2. Tahun penerbitan dokumen
  3. Kota penerbit
  4. Nama penerbit
  5. Contoh : *Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1969 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta : PT Armas Duta Jaya.
- e. Untuk Karya Terjemahan:
1. Nama penulis asli paling depan
  2. Tahun penerbitan karya asli
  3. Judul terjemahan
  4. Nama penerjemah
  5. Tahun terjemahan
  6. Nama tempat penerbitan
  7. Nama penerbit terjemahan
  8. Contoh : Ary D., Jacobs, L.C. and Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya : Usaha Nasional.
- f. Rujukan berupa Skripsi, Tesis dan Disertasi:
1. Nama penulis
  2. Tahun yang tercantum pada sampul
  3. Judul skripsi/tesis/disertasi (cetak miring)

4. Pernyataan skripsi/tesis/disertasi tidak diterbitkan
  5. Nama kota tempat perguruan tinggi
  6. Nama fakultas serta nama perguruan tinggi
  7. Contoh : Akhmad, A.R. 1995. *Analisis Tentang Sumber Informasi Seksual Remaja di Samarinda*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya : Program Pascasarjana. UNAIR.
- g. Makalah yang disajikan dalam seminar:
1. Nama penulis
  2. Tahun
  3. Judul makalah (huruf miring)
  4. Pernyataan tentang "Makalah disajikan dalam....."
  5. Nama Pertemuan
  6. Lembaga penyelenggara
  7. Tempat penyelenggara
  8. Tanggal serta bulannya
  9. Contoh : Masita, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian Untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam lokakarya Penelitian Tingkat Dasar Bagi Dosen PTN di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.
- h. Internet berupa karya Individual:
1. Nama penulis
  2. Tahun
  3. Judul karya tulis dengan cetak miring diberi keterangan dalam kurung (Online)
  4. Alamat sumber rujukan dengan keterangan kapan diakses
  5. Contoh : Hitchcock, S., Carr, L and Hall, W. 1996. A Survey of STM *Online Journals, 1990-1995 : The Calm before the Storm*, (Online), ([http : /Jurnal.ecs.soton.ac.uk/survey\\_/html](http://Jurnal.ecs.soton.ac.uk/survey_/html)), diakses 12 juni 1996.
- i. Internet berupa e-mail pribadi:
1. Nama pengirim (jika ada) disertai dengan dalam kurung (alamat e-mail pengirim)
  2. Tanggal
  3. Bulan



4. Tahun
5. Topik isi bahan (huruf miring)
6. Nama yang dikirim disertai keterangan ( alamat e-mail yang dikirim).
7. Contoh : Davis, A. (a [Davis@uwts.edu.au](mailto:Davis@uwts.edu.au)). 10 Juni 1996. Learning to Use Web Authoring Tools. E-mail kepada Alison Hunter ([huntera@usq.edu.au](mailto:huntera@usq.edu.au)).

## **2. Daftar Pustaka**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama proposal tesis.

## BAGIAN III

### TESIS

Pada buku pedoman ini naskah tesis dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

#### A. Bagian Awal Tesis

##### 1. Sampul

Sampul tesis adalah berwarna biru laut (***Light Cool Turquoise***) sama seperti sampul proposal tesis. Sampul tesis final (siap dijilid) adalah berwarna **Hijau Toska**. Pada sampul tersebut dicetak judul tesis, nama lengkap mahasiswa s2 tanpa gelar, nim, logo, tesis, baris karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dari universitas mulawarman, baris program magister pendidikan Kimia fkip universitas mulawarman dan tahun penyelesaian. Ditulis dengan huruf kapital dan dicetak dengan tinta emas.

Pada punggung sampul dituliskan nama penulis, NIM, judul, dan tahun tesis. Jenis dan ukuran huruf ditentukan sebagai berikut:

|  |   |                                      |
|--|---|--------------------------------------|
| Judul Tesis                                      | : | PENGEMBANGAN .....dst                |
| Jenis huruf (font)                               | : | Arial                                |
| Ukuran huruf                                     | : | ukuran (font) 14, cetak tebal (bold) |
| Kata "TESIS"                                     | : | sama dengan judul                    |
| Kalimat di bawah tesis                           | : | jenis huruf sama, ukuran 11          |
| Kata "oleh"                                      | : | ukuran 11                            |
| Nama mahasiswa                                   | : | ukuran 14, cetak tebal               |
| NIM mahasiswa                                    | : | ukuran 14, cetak tebal               |
| Program Magister Pendidikan Kimia                | : | ukuran 14, cetak tebal.              |
| Fakultas Keguruan dan Ilmu<br>Pendidikan         |   |                                      |
| Universitas Mulawarman<br>dan tahun penyelesaian |   |                                      |

Contoh format penulisan sampul tesis dapat dilihat pada lampiran 4.

##### 2. Abstrak

Abstrak yang dimaksudkan merupakan *extended abstract* terdiri atas satu halaman abstrak atau lebih yang memuat abstrak tesisnya sendiri. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing dimulai pada halaman baru.

Abstrak terdiri atas 200 - 500 kata dan memuat permasalahan yang dikaji, metode yang digunakan, ulasan singkat, serta penjelasan hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi.

Abstrak tesis dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama tesis. Halaman-halaman yang memuat abstrak tesis diberi judul ABSTRAK, yang berjarak  $\pm$  4 cm dari tepi atas kertas. Kata pertama atau awal paragraf baru dipisahkan dengan jarak 1 tab. Format halaman abstrak dapat dilihat pada lampiran 5 buku pedoman ini.

**Abstrak Inggris:** Terjemahan dari abstrak Indonesia.

Lembar abstrak diakhiri dengan daftar kata kunci (*keywords*).

### 3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat judul tesis, (disusun dan diajukan oleh), nama mahasiswa S2, NIM, baris telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal, bulan, tahun, dinyatakan telah memenuhi syarat, dan ditanda tangani oleh pembimbing serta diketahui oleh ketua program studi juga dekan fakultas. Jika pembimbing lebih dari satu orang, nama pembimbing pertama di tulis sejajar dengan pembimbing kedua dan dekan fakultas ditulis sejajar dengan ketua program studi dengan posisi pembimbing pertama dan dekan fakultas berada di sisi kiri kertas sedangkan pembimbing kedua dan ketua program studi berada diposisi kanan kertas. Dan tesis dikatakan sah jika Pada masing-masing tanda tangan ketua program studi dan dekan fakultas di bubuhi dengan cap/stempel prodi dan fakultas.

Isi lengkap, format susunan, dan cara penulisan halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 6 contoh format pengesahan.

### 4. Halaman Keaslian Tesis

Halaman keaslian tesis dicetak pada halaman baru. Pada halaman ini mahasiswa S2 memberikan pernyataan keaslian tesisnya dengan di tandatangani di atas materai 6000. Isi lengkap format ini, dapat di lihat pada lampiran 7 contoh format halaman keaslian tesis.

## 5. Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar dicetak pada halaman baru. Pada halaman ini mahasiswa S2 berkesempatan untuk menyatakan terima kasih secara tertulis kepada pembimbing dan perorangan lain yang telah memberi bimbingan, nasihat, saran dan kritik, kepada mereka yang telah membantu melakukan penelitian, kepada perorangan atau badan yang telah memberi bantuan keuangan, dan sebagainya. Cara menulis kata pengantar beraneka ragam, tetapi semuanya hendaknya menggunakan kalimat yang baku. Halaman kata pengantar seperti tercantum pada lampiran 8 buku pedoman ini hanyalah merupakan suatu contoh saja.

## 6. Halaman Riwayat Hidup

Riwayat Hidup memuat informasi tentang peneliti yaitu : Alenia pertama memuat foto, nama penulis, tempat dan tanggal lahir, jumlah saudara dan anak keberapa dari pasangan suami istri dari siapa. Alenia kedua, dan seterusnya berisikan ringkasan dari latar belakang pendidikan dan penjelasan-penjelasan yang terkait dalam proses penyelesaian pendidikan. Contoh daftar riwayat hidup dapat dilihat pada lampiran 9. Pada lampiran 9 tersebut hanya memberikan contoh sedikit tentang daftar riwayat hidup.

## 7. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat nomor bab, nomor anak bab, judul bab dan judul anak-bab dan nomor halaman tempat judul bab dan judul anak bab dimuat. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi tanpa diakhiri dengan titik, sedangkan nomor anak bab ditulis dengan angka Romawi dan angka yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka menunjukkan nomor urut anak-bab dalam bab. Nomor dan judul anak pada anak bab, jika ada, tidak perlu dimuat pada halaman daftar isi. Akan tetapi nomor anak pada anak-bab ditulis dengan satu angka Romawi dan dua angka yang masing-masing dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, angka pertama menunjukkan nomor urut anak-bab dalam bab, sedangkan angka yang kedua menunjukkan nomor urut anak pada anak-bab tersebut. Judul bab, judul anak-bab dan anak pada anak-bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Judul bab dan judul anak-bab tidak diakhiri dengan titik, sebab judul bukanlah sebuah kalimat. Halaman daftar isi terdiri atas satu halaman atau lebih.

Contoh halaman daftar isi, format susunan, dan cara penulisan halaman daftar isi dapat dilihat pada lampiran 10 buku pedoman ini.

#### 8. Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor lampiran, anak-lampiran, judul lampiran, dan judul anak-lampiran serta nomor halaman tempat judul lampiran dan judul anak-lampiran dimuat. Urutan lampiran dituliskan dengan huruf kapital abjad Latin A, B, .... dan seterusnya, serta urutan anak-lampiran dituliskan dengan angka. Nomor anak-lampiran tersebut menunjukkan nomor urut dalam lampiran. Cara penulisan judul lampiran dan judul anak-lampiran sama seperti penulisan judul bab dan judul anak-bab pada halaman daftar isi.

Contoh halaman daftar lampiran, format susunan, dan cara penulisan halaman lampiran dapat dilihat pada lampiran 11 buku pedoman ini.

#### 9. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar dimuat. Nomor gambar ditulis dengan angka. Judul atau nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul gambar dipisahkan dengan satu spasi.

Contoh halaman daftar gambar, format susunan dan cara penulisan halaman daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 12 buku pedoman ini.

#### 10. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor tabel, judul atau nama tabel, dan nomor halaman tempat tabel dimuat. Proses pembuatan daftar tabel ini sama dengan pembuatan daftar gambar.

Contoh halaman daftar tabel, format susunan dan cara penulisan halaman daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 13 buku pedoman ini.

#### 11. Halaman Daftar Singkatan Dan Lambang

Halaman daftar singkatan dan lambang ditulis pada halaman baru. Halaman ini memuat singkatan dan lambang. Singkatan dan lambang (ditulis di kolom pertama), nama lengkap singkatan atau lambang (ditulis di kolom kedua), dan nomor

halaman tempat singkatan atau lambang dimuat (ditulis di kolom ketiga). Singkatan dan lambang pada kolom pertama diurut menurut abjad (A-Z), nama lengkap singkatan atau lambang pada kolom kedua ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital.

Contoh halaman daftar singkatan dan lambang, format susunan, dan cara penulisan dapat dilihat pada lampiran 14 buku pedoman ini.

## **B. Bagian Utama Tesis**

Bagian utama tesis terdiri atas 5 bab yang meliputi: (1) pendahuluan; (2) kajian teori; (3) metodologi penelitian; (4) hasil penelitian dan pembahasan; (5) simpulan dan saran.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab 1 Pendahuluan, secara garis besar berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah dan manfaat penelitian yang isinya hampir sama dengan yang diuraikan pada proposal tesis, tetapi lebih rinci dan disesuaikan dengan kondisi nyata penelitian yang telah dilaksanakan.

### **Bab II Kajian Teori**

Bab 2 ini pada prinsipnya sama dengan bab 2 pada proposal tesis sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Isi bab 2 adalah uraian teori yang menjadi rujukan dan mendasari kerangka konsep yang dibuat dalam bentuk bagan yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian dan menjelaskan hipotesis dari penelitian ini (jika hipotesis ada).

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab 3 ini prinsipnya juga sama dengan proposal tesis yakni pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengembangan instrumen (jika ada), prosedur penelitian (jika ada), teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **a. Hasil Penelitian**

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang dapat ditulis secara terpisah atau digabungkan. Penyajian hasil penelitian memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan cara memaparkan dalam bentuk table, grafik, foto atau bentuk-bentuk lain.

b. Pembahasan

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dapat berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Bagian ini juga memuat gagasan-gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, katagori-katagori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan dan perbandingannya dengan teori dan temuan-temuan sebelumnya.

## Bab V Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau mencapai tujuan penelitian. Atau dengan kata lain bahwa kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan penelitian yang diperoleh dari hasil verifikasi dalam suatu penelitian.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Selain itu saran juga bisa ditujukan kepada instansi yang terkait dengan substansi dari hasil penelitian maupun masyarakat pada umumnya.

### C. Bagian Akhir Tesis

1. Daftar Pustaka

Tata cara penulisan daftar pustaka pada prinsipnya sama dengan proposal tesis. Dan contoh daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 18 buku pedoman ini.

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama proposal tesis.

## **BAGIAN IV**

### **CARA PENULISAN**

#### **A. Pengetikan**

1. Naskah diketik dengan menggunakan komputer.
2. Naskah diketik dengan menggunakan jenis huruf font Arial berukuran 12.
3. Jarak antara baris dibuat 2 spasi
4. Batas ketikan dari tepi kertas sebagai berikut :
  - Tepi atas : 4 cm
  - Tepi bawah : 3 cm
  - Tepi kiri : 4 cm
  - Tepi kanan : 3 cm
5. Naskah tesis final (siap jilid) diketik pada kertas HVS berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 80 g/m<sup>2</sup> (HVS 80 GSM).
6. Naskah proposal tesis, seminar hasil dan ujian akhir tesis diketik pada kertas HVS berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 70 g/m<sup>2</sup> (HVS 70 GSM).

#### **B. Pencetakan dan Penjilidan**

Naskah tesis dibuat dengan bantuan komputer menggunakan pencetak (*printer*) dengan tinta berwarna hitam dan dengan huruf jenis Arial, dengan ukuran Font 12. Khusus untuk pencetakan gambar-gambar berwarna, pada naskah asli dapat dicetak berwarna.

1. Naskah dicetak pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).
2. Baris-baris kalimat naskah tesis berjarak 2 (dua) spasi.
3. Baris pertama paragraf baru berjarak satu kali Tab dari baris terakhir paragraf yang sebelumnya.
4. Huruf pertama paragraf baru dimulai dari batas tepi kiri naskah. Jangan memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.
5. Huruf pertama sesudah tanda-baca koma (,), titik-koma (;), titik-ganda (:) dan titik (.) diletakkan satu ketukan di belakang tanda baca.
6. Bab baru diawali dengan nomor halaman baru.
7. Bentuk penjilidan adalah jilid buku.



8. Halaman kosong untuk pemisah bab baru berbentuk kertas kosong saja (kertas berwarna).

### **C. Perbaikan**

1. Naskah tesis yang final tidak boleh mengandung kesalahan, ataupun perbaikan kesalahan.
2. Lembar perbaikan setelah seminar proposal dan seminar hasil dapat dilihat pada lampiran 19 buku pedoman ini.

### **D. Kaidah Penulisan**

Penulisan tesis harus mengikuti kaidah penulisan yang layak seperti

1. Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas.
2. Mengikuti kelaziman penulisan pada disiplin keilmuan yang diikuti.

### **E. Pemakaian Bahasa Indonesia Baku**

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah tesis harus bahasa Indonesia dengan tingkat keresmian yang tinggi dengan menaati kaidah tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap. Pergunakanlah tanda-baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.

Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.

Gunakanlah buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai pedoman. Buku seperti "Bangun Paragraf Bahasa Indonesia".

## **F. Penulisan Kutipan**

Semua kutipan agar dapat ditulis dalam bahasa aslinya dengan jarak 2 spasi, dan selanjutnya kutipan tersebut boleh saja dibahas sesuai pengertian dari penulis tanpa menghilangkan makna dari kutipan aslinya. Sumber kutipan dicantumkan dengan menuliskan nama pengarang, tahun dan nomor halamannya.

Contoh :

1. Suharti (2002) menyatakan .....
2. Prestasi belajar adalah hasil..... (Suharti, 2002).

## **G. Pemaikain Footnote**

Sumber-sumber yang tidak diterbitkan tidak dimuat dalam daftar pustaka, dapat dicantumkan pada catatan kaki (*foot-note*) pada halaman bersangkutan. Namun sangat dianjurkan untuk menghindari adanya catatan kaki (*foot-note*) dan sedapat mungkin diusahakan agar hal tersebut diuraikan/diungkapkan menyatu dalam teks tesis.



## **BAGIAN V LAIN-LAIN**

### **A. Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Akhir Tesis**

Tesis merupakan persyaratan wajib bagi seluruh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Kimia (PS-PS-MPK) yang telah lulus semua mata kuliah, telah mengikuti seminar proposal dan hasil, dengan bobot 6 sks. Dalam mengerjakan tesis ini, secara umum seorang mahasiswa diarahkan untuk mengangkat suatu permasalahan yang ada dan nantinya akan diselesaikan mengikuti kaidah-kaidah yang selama ini sudah dipelajari di Magister Pendidikan Kimia FKIP Unmul. Oleh karena tesis sangat penting, maka PS-PS-MPK menggunakan suatu sistem pemantauan terpadu yang melibatkan seluruh komponen mulai dari pengelola, dosen pembimbing dan mahasiswa itu sendiri. Salah satu mekanismenya adalah dengan mengadakan sistem 2 kali seminar yakni seminar proposal dan seminar hasil dan pembimbingan intensif dan terpantau yang akan menghantarkan mahasiswa menuju kesiapan dalam menghadapi ujian akhir tesis. Seminar tersebut berfungsi seperti yang diharapkan PS-PS-MPK membentuk mekanisme seperti berikut:

1. Proses Pelaksanaan Seminar Proposal
  - a. Wajib menghadiri seminar proposal minimal 5X (tiga kali)
  - b. Seminar diadakan rutin setiap bulan (menyesuaikan).
  - c. Dalam satu hari digunakan maksimal 4 orang.
  - d. Satu sesi seminar berlangsung kurang lebih 2 jam.
  - e. Seminar bersifat terbuka, dalam pengertian:
    - Dapat dihadiri oleh mahasiswa lain selain yang dijadwalkan pada hari tersebut.
    - Dosen selain dosen pembimbing seorang mahasiswa dapat memberikan masukan, saran, atau komentar terhadap presentasi mahasiswa yang bersangkutan.
  - f. Seminar dipimpin oleh Ketua Sidang dan atau Dosen Pembimbing mahasiswa yang bersangkutan (sesuai kesepakatan).



## 2. Lingkup dan Tujuan

Mahasiswa PS-PS-MPK diwajibkan untuk mengikuti seluruh rangkaian seminar, karena masing - masing seminar mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang berbeda-beda.

Seminar Proposal bertujuan memaparkan rencana dan rancangan mengenai kelayakan proposal penelitian, termasuk didalamnya misalnya latar belakang, identifikasi permasalahan, tujuan yang diharapkan, kajian teori, metodologi penelitian atau strategi penyelesaian masalah.

## 3. Fungsi Kontrol Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

- a. Dosen pembimbing berkewajiban membimbing mahasiswa dalam mencapai tingkat kemajuan yang disyaratkan untuk maju ke tahapan ujian akhir tesis. PS-MPK menggunakan kartu konsultasi yang akan diberikan kepada dosen pembimbing pada saat mahasiswa melakukan pembimbingan dengan dosen yang bersangkutan untuk membantu dalam Proses pembimbingan tersebut.
- b. Dosen pembimbing dan penguji di berikan berita acara sebagai fungsi kontrol pada saat seminar berlangsung.
- c. Dasar penilaian yang diberikan oleh den penguji kepada peserta seminar mengacu pada kriteria penilaian proposal tesis yang telah ada.
- d. Setelah seminar selesai berita acara diberikan kepada pengelola PS-MPK yang selanjutnya akan diproses dan di teruskan kepada dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
- e. Pembimbing mendiskusikan hasil seminar yang ada dan mahasiswa wajib melaksanakan semua komentar/saran dari penguji (mengikuti saran pembimbing).
- f. Hasil yang telah di proses tersebut di umumkan oleh Pembimbing atau Ketua Sidang.
- g. Dosen pembimbing diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan kewajibannya tepat waktu agar tidak mengganggu kelancaran studi mahasiswa yang bersangkutan.

## 4. Proses Pelaksanaan Ujian akhir tesis

Ujian akhir tesis dilaksanakan apabila syarat-syarat ujian akhir tesis terpenuhi. Ujian akhir tesis merupakan tahapan terakhir bagi mahasiswa untuk



mempertahankan tesisnya di depan dewan penguji. Adapun proses ujian akhir tesis harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan ujian akhir tesis dilakukan sesuai dengan jadwal resmi yang dikeluarkan oleh program studi.
- b. Dalam sidang ujian akhir tesis fungsi pembimbing pertama beralih menjadi ketua, pembimbing kedua beralih menjadi sekretaris dan penguji menjadi anggota yang tugasnya menguji kemampuan mahasiswa yang sedang menjadi peserta ujian dalam mempertahankan sustansi tesis yang ditulisnya.
- c. Sebelum dimulai sidang ujian akhir tesis, Ketua Sidang dan atau Ketua Prodi atau yang mewakili secara resmi membuka prosesi jalannya sidang; kemudian selanjutnya sidang dipimpin oleh pembimbing atau yang mewakili (sesuai kesepakatan).
- d. Prosesi ujian akhir tesis dilaksanakan dengan pembagian durasi waktu sebagai berikut: 1). Selama 15-20 menit untuk presentasi substansi tesis dari peserta ujian; 2). Untuk tanya jawab, konfirmasi atau pemberian saran perbaikan oleh dewan penguji selama sekita 70 menit dengan asumsi masing-masing penguji diberi waktu 10-15 menit.
- e. Dasar penilaian yang diberikan oleh dewan penguji kepada peserta ujian dibagi menjadi dua klasifikasi yaitu: 1). penilaian terhadap draft tesis yang ditulis oleh peserta ujian dan; 2). kemampuan peserta ujian mempertahankan substansi dari tesis yang dibuat.
- f. Keputusan hasil ujian akhir tesis merupakan hasil akumulatif dari penilaian yang diberikan masing-masing anggota dewan penguji.
- g. Keputusan hasil ujian akhir tesis yang telah disampaikan/diumumkan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun.

## **B. Teknik Presentasi Seminar Proposal, Hasil dan Ujian akhir tesis**

### **1. Tujuan**

Menyampaikan proposal penelitian, maupun hasil penelitian kepada audience (dewan penguji dan mahasiswa). Seminar proposal bertujuan menyampaikan rencana penelitian dan mahasiswa menerima umpan balik dari audience. Seminar hasil bertujuan menyampaikan hasil penelitian dan mahasiswa menerima umpan balik audience. Ujian bertujuan untuk menguji mahasiswa.



## 2. Persiapan

### a. Siapa audience

Audience adalah dewan penguji dan mahasiswa

### b. Apa yang akan disampaikan

Materi yang disampaikan dapat berupa proposal penelitian maupun hasil penelitian.

### c. Kapan disampaikan

Jadwal presentasi disesuaikan dengan kesepakatan bersama antara pembimbing dan penguji, serta program studi.

### d. Dimana disampaikan

Presentasi disampaikan di ruangan/tempat seminar yang sudah ditetapkan oleh program studi.

### e. Bagaimana menyampaikan

Presentasi dapat disampaikan secara singkat dengan menjelaskan hal-hal yang menurut peneliti perlu disampaikan, dengan bantuan LCD.

### f. Berapa waktu yang disediakan

Waktu yang disediakan untuk presentasi 10 - 15 menit

## 3. Strategi Mempersiapkan

### a. Materi

1. Sistematika Bab 1 sampai dengan Bab V sesuai dengan aturan
2. Tayangan berupa *power point*
3. Menyiapkan catatan kecil
4. Membawa acuan pendukung
5. Jika penelitian menghasilkan produk kasat mata silahkan dibawa pada saat seminar
6. Menyiapkan data kasar
7. Menyiapkan *handout*.

### b. *Power Point*

1. *Power point* sesuai dengan aturan, berisikan *power point* saja
2. Ukuran huruf (font size : 28) & jenis huruf (Arial) atau mudah dibaca.
3. Pemakaian gambar atau animasi disesuaikan dengan tema
4. Setiap slide memuat tidak lebih 8 baris
5. *Power point* sebaiknya sederhana dan tidak terlalu ramai



6. Warna antar huruf dan *background* kontras
  7. Jumlah halaman *power point* tidak lebih dari 30 halaman & disesuaikan dengan waktu yang disediakan.
- c. Recorder
1. Untuk merekam segala pertanyaan dan jawaban
  2. Sebaiknya meminta teman untuk mengoperasikan alat
- d. Multimedia
1. Latihan mengoperasikan komputer & LCD
  2. Latihan mengoperasikan *power point*
  3. Pertimbangkan waktu untuk mempersiapkan multimedia
- e. Keterampilan Verbal
1. Volume suara
  2. Kejelasan artikulasi
  3. Irama berbicara tidak terlalu cepat
  4. Aksentuasi (penekanan) pada hal-hal penting
- f. Keterampilan Non verbal
1. Tubuh condong kedepan
  2. Posisi berdiri menghadap audience
  3. Kontak mata
  4. Penampilan rileks
  5. Penggunaan gerak tubuh sesuai dengan kebutuhan
- g. Penampilan
1. Pakailah baju yang rapi & resmi, (baju putih dan Bawahan Hitam) bagi laki-laki kemeja lengan panjang berdasi disertai dan celana panjang disertai almamater, bagi perempuan kemeja lengan panjang dan atau *blouse* dan rok panjang disertai almamater.
  2. Pakailah baju yang nyaman dipakai (comfortable)
  3. Ekspresi wajah positif



#### 4. Mengelola Presentasi

##### a. Latihan

- Berlatih didepan kaca
- Berlatih presentasi didepan teman-teman dan mintalah masukan
- Rekamlah presentasi anda, dengarkan & cermati kelebihan maupun kelemahan anda

##### b. Hafalkan kata-kata awal/pembukaan

##### c. Periksa materi terutama jalur penyajian

##### d. Antisipasi pertanyaan

##### e. Cobalah jasi audience

##### f. Tarik nafas panjang sebelum mulai

##### g. Terima strres sebagai tenaga

##### h. Gunakan gaya anda

#### 5. Strategi Menjawab Pertanyaan

##### a. Mendengarkan secara aktif semua pertanyaan dan pernyataan

##### b. Mengucapkan terima kasih atas pertanyaan atau komentar

##### c. Jika anda tidak dapat menjawab, maka katakanlah sejujurnya anda tidak mengetahui dan mintalah masukan

##### d. Biarlah penguji menyelesaikan pertanyaan atau pernyataan, dan jawablah setelah penguji selesai berbicara.

#### 6. Strategi Menangani Rasa Cemas

##### a. Berlatihlah presentasi beberapa kali sebelum hari H;

##### b. Datanglah 30 menit sebelum presentasi dimulai;

##### c. Fantasikan berbagai hal yang menyenangkan;

##### d. Apabila ada rasa takut/cemas ketika melihat audience, maka lihatlah ke atas kepala audience;

##### e. Tarik nafas panjang sebanyak 3 kali secara perlahan-lahan & rasakan alur oksigen yang ada didalam tubuh;

##### f. Minum air putih untuk menenangkan rasa cemas.

### **C. Tata Cara Perhitungan**

Ketentuan dalam pelaksanaan seminar proposal, seminar hasil, dan ujian akhir tesis adalah:





1. Seminar dapat dilaksanakan jika semua pembimbing dan penguji hadir, atau minimal satu pembimbing dan dua penguji.
2. Masing-masing anggota dewan seminar memiliki alokasi penilaian sendiri yakni pembimbing 1 30%, pembimbing 2 adalah 25%, dan penguji 1, 2, dan 3 masing-masing 15%
3. Namun jika pembimbing tidak dapat hadir salah satu maka penilaiannya adalah nilai yang telah diberikan oleh salah satu pembimbing tersebut di kalikan 55% dan jika penguji tidak dapat hadir satu orang maka penilaiannya adalah nilai yang telah diberikan oleh masing-masing penguji dikalikan 22.5%.
4. Untuk seminar hasil penellitian tesis, mahasiswa lebih banyak menerima saran-saran dan masukan untuk perbaikan tesisnya dan tidak ada penilaian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta. Surahmad, W., 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito, Bandung
- Suryabrata, S., 1998. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian : Dalam, Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suryabrata,S. 1998. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Program Pascasarjana Universitas Airlangga, 1995. *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*. Surabaya
- Sekolah Pascasarjana ITB, 2008. *Pedoman Format Penulisan Tesis Magister*. Bandung
- Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unmul, 2014. *Pedoman Penulisan Tesis*. Samarinda



Lampiran 1. Contoh Sampul Proposal Tesis

## **PROPOSAL TESIS**

# **PENGEMBANGAN *MACROMEDIA FLASH* BERBANTUAN *BANNER* PERMAINAN ULAR TANGGA PADA MATERI ASAM BASA**



**LILIK SUMARTINI**

**NIM : 1705126022**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN  
SAMARINDA  
2018**



**PROPOSAL TESIS**

**PENGEMBANGAN *MACROMEDIA FLASH* BERBANTUAN *BANNER***  
**PERMAINAN ULAR TANGGA PADA MATERI ASAM BASA**

Disusun dan diajukan oleh

**NAMA : LILIK SUMARTINI**

**NIM : 1705126022**

**Menyetujui**

Pembimbing I

Pembimbing II

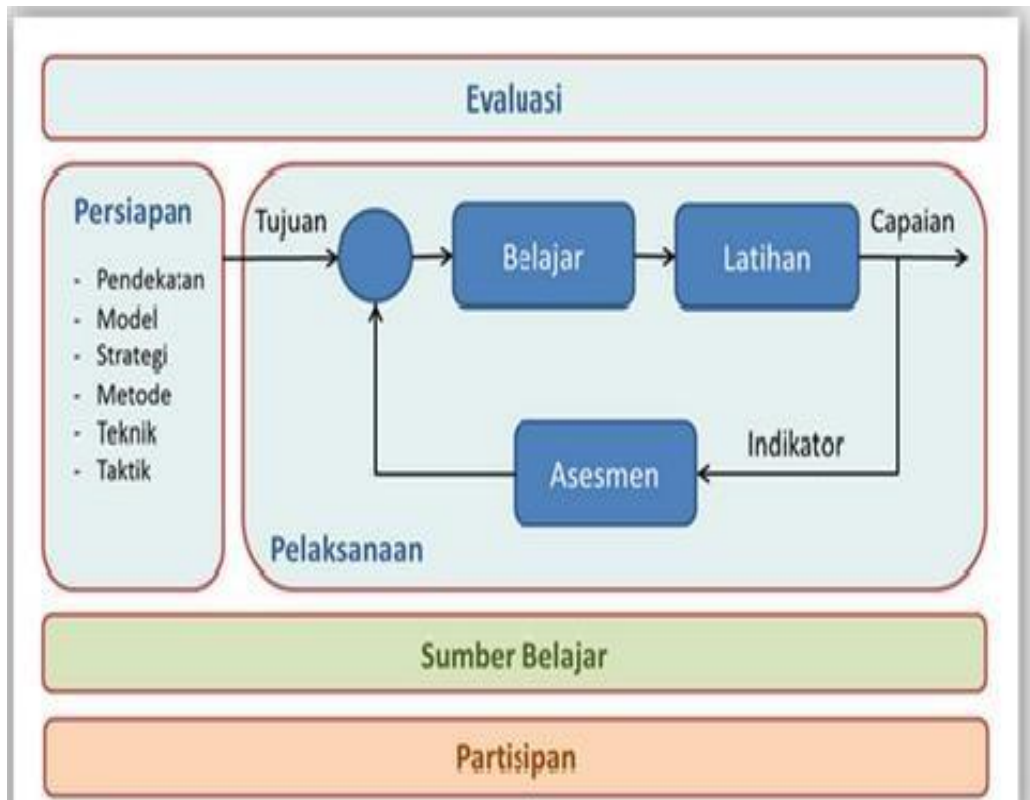
Dr. Hj. Nurlaili, MP.  
NIP 19680428 199403 2 002

Dr. H. Sugeng, M.Pd.  
NIP 19581005 198503 1 003

**Mengetahui**  
Ketua Program Studi

Dr. H. Usman, S.Si., M.Si.  
NIP 19660311 199702 1 001

Lampiran 3. Contoh Kerangka Konsep Penelitian



..... dan seterusnya.....

Gambar 2. Alur Kerangka Konsep Penelitian

Lampiran 4. Contoh Sampul Tesis Final (Siap Jilid)

**PENGEMBANGAN *MACROMEDIA FLASH* BERBANTUAN *BANNER*  
PERMAINAN ULAR TANGGA PADA MATERI ASAM BASA**



TESIS

Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Universitas  
Mulawarman

Oleh

**LILIK SUMARTINI**

**NIM : 170512022**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2018**



## ABSTRAK

**Sumartini, Lilik, 2019.** “Pengembangan *Macromedia Flash* berbantuan *Banner* Permainan Ular Tangga pada Materi Asam Basa”  
Pembimbing (I) Dr. Hj. Nurlaili, M.P (II) DR. H. Sugeng, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan.....yang valid,  
praktis dan efektif. tentang..... Penelitian ini merupakan jenis penelitian  
pengembangan.....  
dst. Produk yang dihasilkan berupa.....  
Teknik pengumpulan data terdiri dari.....dst  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa.....dst  
Hasil observasi .....dst

Kata kunci: .....

**PENGEMBANGAN *MACROMEDIA FLASH* BERBANTUAN *BANNER*  
PERMAINAN ULAR TANGGA PADA MATERI ASAM BASA**

Disusun dan diajukan oleh

**NAMA : LILIK SUMARTINI**

**NIM : 1705126022**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 14 Mei 2019

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji

Dr. Hj. Nurlaili, MP.

NIP. 19680428 199403 2 002

Prof. Dr. Aman Sentosa Panggabean, M.Si.

NIP. 19750630 200012 1 001

Pembimbing Pendamping

Dr. Rolan Rusli, M.Si.

NIP. 19800710 200812 1 001

Dr. H. Sugeng, M.Pd.

NIP. 19581005 198503 1 003

Dr. H. Mukhamad Nurhadi, M.Si.

NIP. 19690415 199412 1 002

**Mengetahui,**

Dekan FKIP  
Universitas Mulawarman

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Kimia

Prof. Dr. H. Muh. Amir M, M. Kes.

NIP. 19601027 198503 1 003

Dr. H. Usman, S.Si.,M.Si.

NIP. 19660311 199702 1 001





## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Sumartini

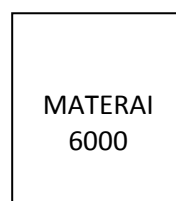
NIM : 17052022

Program Studi : Magister Pendidikan Kimia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Samarinda, 20 September 2019



Yang menyatakan

Lilik Sumartini

Lampiran 8. Contoh Halaman Kata Pengantar

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran  
.....  
..... dst.

Dalam kesempatan ini penulis sangat berterima kasih pada Dr. Hj. Nurlaili, MP. dan Dr. H. Sugeng, M.Pd. sebagai Pembimbing, atas segala saran, bimbingan dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan tesis ini. .... dst.

Terima kasih disampaikan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atas bantuan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPs) yang diterima selama pendidikan program magister ini.

..... (dan seterusnya) .....

Penulis



## RIWAYAT HIDUP



**Lilik Sumartini**, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak..... dan Ibu..... Lahir di Banyuwangi, pada tanggal 26 Februari 1979. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) dimulai pada tahun 1984 di TK ....., dilanjutkan Pendidikan Dasar di SD..... pada tahun 1991. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP..... dan lulus pada tahun 1994, kemudian melanjutkan di SMU..... hingga lulus pada tahun 1997. ....dst

## DAFTAR ISI

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| HALAM JUDUL .....                   | i    |
| HALAM PENGESAHAN .....              | ii   |
| ABSTRAK .....                       | iii  |
| ABSTRACT .....                      | iv   |
| RIWAYAT HIDUP .....                 | v    |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....           | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                 | vii  |
| DAFTAR ISI .....                    | viii |
| DAFTAR TABEL .....                  | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                | xi   |
| DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....  | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN .....             | 1    |
| Bagian II KAJIAN TEORI .....        | 12   |
| Bagian III METODE PENELITIAN .....  | 20   |
| Bagian IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 34   |
| A. Hasil Penelitian .....           | 34   |
| B. Pembahasan .....                 | 35   |
| Bagian V SIMPULAN DAN SARAN .....   | 37   |
| A. Simpulan .....                   | 38   |
| B. Saran .....                      | 39   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                | 40   |



Lampiran 11. Contoh Halaman Daftar Lampiran

**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran A. Pedoman Lembar Observasi ..... | 108 |
| Lampiran B. Lembar Observasi.....          | 120 |
| 1. Observasi Lapangan .....                | 120 |
| Lampiran C. Pedoman Observasi .....        | 135 |
| 1. Pendahuluan .....                       | 140 |
| 2. Siklus I .....                          | 145 |

(Dan seterusnya)

Lampiran 12. Contoh Halaman Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

|                            |    |
|----------------------------|----|
| Gambar 1 Diagram .....     | 4  |
| Gambar 2 Alur .....        | 7  |
| Gambar 3 Kurva Kedua ..... | 12 |

(Dan seterusnya)

Lampiran 13. Contoh Halaman Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Rata-rata Skor Penghargaan Kelompok ..... | 11 |
| Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar .....              | 25 |
| Tabel 3. Hasil Analisis Observasi.....             | 27 |

(Dan seterusnya)

Lampiran 14. Contoh Halaman Daftar Singkatan dan Lambang

**DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG**

| Singkatan /Lambang | Nama                       | Halaman |
|--------------------|----------------------------|---------|
| BSA                | Bovine Serum Albumin ..... | 25      |
| IgG                | Immunoglobulin G .....     | 27      |
| $\alpha$           | Alph .....                 | 100     |

(Dan seterusnya)



Lampiran 15. Contoh Lembar Kesiapan Mengikuti Seminar Proposal

Perihal : Kesiapan Mengikuti Seminar Proposal

Yth, **Ketua Program Studi Magister Pendidikan Kimia**  
**FKIP Universitas Mulawarman**  
Samarinda

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

NIP. : .....

Kedudukan dalam seminar proposal sebagai : Pembimbing/Penguji

Bersedia / Tidak Bersedia hadir karena .....  
pada acara seminar proposal mahasiswa :

Nama : .....

NIM : .....

Judul Tesis : .....  
.....  
.....

Pelaksanaan seminar :

Hari / Tanggal : ....., ... 20....

Waktu / Pukul : ..... s/d selesai

Tempat : Gedung Pascasarjana / Gedung K Lantai 3 Kampus FKIP  
Unmul

Oleh karena itu saya mengusulkan : .....

Demikian penyampaian saya dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Samarinda, ..... 20....  
Pembimbing/Penguji,

.....  
NIP. ....

*\*) Isi dan coret yang tidak perlu*

Lampiran 16. Contoh Lembar Kesiapan Mengikuti Seminar Hasil

Perihal : Kesiapan Mengikuti Seminar Hasil

Yth, **Ketua Program Studi Magister Pendidikan Kimia**

**FKIP Universitas Mulawarman**

Samarinda

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar hasil mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

NIP. : .....

Kedudukan dalam seminar hasil sebagai : Pembimbing/Penguji

Bersedia / Tidak Bersedia hadir karena .....

pada acara seminar hasil mahasiswa :

Nama : .....

NIM : .....

Judul Tesis : .....

.....

.....

Pelaksanaan seminar :

Hari / Tanggal : ....., ..... 20....

Waktu / Pukul : ..... Wita s/d selesai

Tempat : Gedung Pascasarjana / Gedung K Lantai 3 Kampus FKIP  
Unmul

Oleh karena itu saya mengusulkan : .....

Demikian penyampaian saya dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Samarinda, ..... 20....

Pembimbing/Penguji,

.....

NIP. ....

*\*) Isi dan coret yang tidak perlu*

Lampiran 17. Contoh Lembar Kesiapan Menguji Ujian Akhir Tesis

Perihal : Kesiapan Menghadiri Menghadiri Ujian Tesis

Yth, **Ketua Program Studi Magister Pendidikan Kimia**  
**FKIP Universitas Mulawarman**  
Samarinda

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian tesis mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

NIP. : .....

Kedudukan dalam ujian tesis sebagai : Pembimbing/Penguji

Bersedia / Tidak Bersedia hadir karena .....  
pada acara ujian tesis mahasiswa :

Nama : .....

NIM : .....

Judul Tesis : .....  
.....  
.....

Pelaksanaan ujian :

Hari / Tanggal : ....., ..... 20....

Waktu / Pukul : ..... Wita s/d selesai

Tempat : Gedung Pascasarjana / Gedung K Lantai 3 Kampus FKIP  
Unmul

Oleh karena itu saya mengusulkan : .....

Demikian penyampaian saya dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Samarinda, ..... 20....  
Pembimbing/Penguji,

.....  
NIP. ....

*\*) Isi dan coret yang tidak perlu*

## DAFTAR PUSTAKA

- Baker, A.A., Sosro, K., dan Suditomo, B. (1998) : Pembakaran Hutan di Kalimantan, *Majalah Kehutanan*, **5**, 23 – 25.
- Cotton, F.A. (1998) : Kinetics of Gasification of Brown Coal, *Journal of American Chemical Society*, **54**, 38 – 43.
- Hill, R. (1997) : *The Mathematical Theory of Plasticity*, Oxford Press, Oxford, 545 – 547.
- Kramer, A., Djubiantono, T., Aziz, F., Bogard, J.S., Weeks, R. A., Weinand, D.C., Hames, W.E., Elam, J.M., Durband, A.C, dan Agus (2005) : The First Hominid Fossil Recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, **48**, 661-667.
- Kumai,H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S.,Soeradi, T., Hayashi, T., dan Furuyama, K., (1985) : Geology and Stratigraphy of the Mojokerto Area, 55-61 *dalam* Watanabe, N., dan Kadar,D., Eds, *Quaternary Geology of the Hominid Fossil Bearing Formations in Java*, 378 p., Geological Research and Development Centre, Bandung-Indonesia.
- Stark, H. (1998) : The Dynamics of Surface Adsorption, *Proceedings of the International Congress on Current Aspects of Quantum Chemistry*, London, U.K., Carbo R., Editor, Prentice Hall, 24 – 36.
- Wijaya, R. (1996) : *Diagnosis Penyakit Tipus dengan Metode PCR*, Disertasi Program Doktor, Institut Teknologi Bandung, 25 – 29.

Catatan :

Daftar ini menunjukkan cara penulisan majalah/jurnal (1, 2 dan 4), buku (3), buku yang tiap babnya ditulis oleh penulis yang berlainan disertai editor (5), prosiding (6), dan disertasi program doktor (7). Kriteria tambahan seperti referensi apa yang layak/tak layak untuk dicantumkan di daftar pustaka mengikuti kelaziman di masing-masing disiplin keilmuan dan diatur oleh KPPS - Fakultas.

**LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL/HASIL**

Nama : Lilik Sumartini  
NIM : 1705126022  
Program Studi : Magister Pendidikan Kimia  
Judul : Pengembangan *Macromedia Flash* Berbantuan *Banner* Permainan Ular Tangga Pada Materi Asam Basa

| NO | NAMA DOSEN                               | SARAN REVISI | REVISI | TANGGAL & TANDA TANGAN |
|----|--|--------------|--------|------------------------|
| 1  | Dr. Hj. Nurlaili, M.P.                   |              |        |                        |
| 2  | Dr. H. Sugeng, M.Pd.                     |              |        |                        |
| 3  | Prof. Dr. Aman Sentosa Panggabean, M.Si. |              |        |                        |
| 4  | Dr. Rolan Rusli, M.Si.                   |              |        |                        |
| 5  | Dr. H. Mukhamad Nurhadi, M.Si.           |              |        |                        |





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA**

Alamat : Jl. Muara Pahu Kampus Gn. Kelua Gedung K/Pascasarjana Kampus FKIP Unmul Samarinda 75123  
E-mail : [s2pendkimia@fkip.unmul.ac.id](mailto:s2pendkimia@fkip.unmul.ac.id) – Website : [s2kimia.fkip.unmul.ac.id](http://s2kimia.fkip.unmul.ac.id)

Nomor : ..... Samarinda, 13 Desember 2018  
Lampiran: .....  
Perihal : **Undangan Seminar Proposal/Hasil/Ujian Tesis**

Yth : 1. .... ( Pembimbing I )  
2. .... ( Pembimbing II )  
3. Dst  
Samarinda

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu dosen untuk hadir pada acara Seminar Proposal/Hasil/Ujian Tesis mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Kimia FKIP Unmul, yang bernama :

Nama : .....  
NIM : .....  
Judul Tesis : .....

Pembimbing I / Ketua : .....  
Pembimbing II / Sekretaris : .....

Yang akan dilaksanakan pada :  
Hari / Tanggal : .....  
Pukul : ..... Wita s/d Selesai  
Tempat : Gedung K/Pascasarjana Lantai 3 Kampus FKIP UNMUL.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Program Studi Magister Pendidikan Kimia  
Koordinator,

**Dr. H. Usman, S.Si.,M.Si**  
NIP. 19660311 199702 1 001



SALINAN  
KEPUTUSAN  
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 178/U/2001

TENTANG  
GELAR DAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

Menimbang :

bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan Bab VII Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, dipandang perlu mengatur penetapan jenis gelar dan sebutan sesuai dengan kelompok bidang ilmu;

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3390);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi ( Lembaran Negara Nomor 3859);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 177 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 228/M Tahun 2001 Mengenai Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan Tugas, Fungsi, Kedudukan Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG GELAR DAN SEBUTAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Gelar akademik adalah gelar yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik.
2. Sebutan profesional adalah sebutan yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional.
3. Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengetahuan.
4. Pendidikan dan profesional adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.
5. Program studi adalah merupakan pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar kurikulum yang disusun oleh



- perguruan tinggi.
6. Menteri adalah Menteri Pendidikan Nasional.
  7. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

#### Pasal 2

- (1) Penetapan jenis gelar akademik dan sebutan profesional didasarkan atas bidang keahlian.
- (2) Bidang keahlian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) untuk gelar akademik merupakan program studi.
- (3) Bidang keahlian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) untuk sebutan profesional merupakan program studi.

#### Pasal 3

- (1) Gelar akademik dan sebutan profesional yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi dicantumkan dalam ijazah.
- (2) Dalam ijazah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dicantumkan pula nama program studi yang bersangkutan secara lengkap.

### BAB II GELAR AKADEMIK DAN SEBUTAN PROFESIONAL

#### Pasal 4

- (1) Yang berhak menggunakan gelar akademik adalah lulusan pendidikan akademik dari Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas.
- (2) Yang berhak menggunakan sebutan profesional adalah lulusan pendidikan profesional dari Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas.

#### Pasal 5

- (1) Yang berhak memberikan gelar akademik adalah Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Yang berhak memberikan sebutan profesional adalah Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas.

### BAB III JENIS GELAR AKADEMIK

#### Pasal 6

Gelar akademik terdiri atas Sarjana, Magister dan Doktor.

#### Pasal 7

Penggunaan gelar akademik Sarjana dan Magister ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan dengan mencantumkan huruf S., untuk Sarjana dan huruf M. untuk Magister disertai singkatan nama kelompok bidang keahlian.

#### Pasal 8

Penetapan jenis gelar dan sebutan serta singkatannya sesuai dengan kelompok bidang ilmu dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi bersamaan dengan pemberian ijin pembukaan program studi berdasarkan usul dari perguruan tinggi yang bersangkutan sesuai dengan norma dan kepatutan akademik.

#### Pasal 9

Gelar akademik Doktor disingkat Dr. ditempatkan di depan nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan.

### BAB IV JENIS SEBUTAN PROFESIONAL

#### Pasal 10

Penggunaan sebutan profesional dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas sebutan profesional yang bersangkutan.

#### Pasal 11

- (1) Sebutan profesional lulusan Program Diploma terdiri atas :
  - a. Ahli Pratama untuk Program Diploma I disingkat A.P.
  - b. Ahli Muda untuk Program Diploma II disingkat A.Ma.
  - c. Ahli Madya untuk Program Diploma III disingkat A.Md.
  - d. Sarjana Sains Terapan untuk Program Diploma IV disingkat SST
- (2) Singkatan sebutan profesional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditempatkan di belakang nama yang berhak atas sebutan tersebut.

### BAB V PENGUNAAN GELAR AKADEMIK DAN SEBUTAN PROFESIONAL

#### Pasal 12

- (1) Gelar akademik dan sebutan profesional yang digunakan oleh yang berhak menerima adalah satu gelar akademik dan/atau sebutan profesional jenjang tertinggi yang dimiliki oleh yang berhak.
- (2) Gelar akademik dan sebutan profesional hanya digunakan atau dicantumkan pada dokumen resmi yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan pekerjaan.

### BAB VI SYARAT PEMBERIAN GELAR AKADEMIK DAN SEBUTAN PROFESIONAL

#### Pasal 13

Syarat pemberian gelar akademik dan sebutan profesional adalah :

1. Telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan dalam mengikuti suatu program studi baik untuk pendidikan akademik maupun pendidikan profesional

- sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi dan keuangan berkenaan dengan program studi yang diikuti sesuai ketentuan yang berlaku.
  3. Telah dinyatakan lulus dari perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional.

## BAB VII GELAR DOKTOR KEHORMATAN

### Pasal 14

Gelar Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) dapat diberikan kepada seseorang yang telah berjasa luar biasa bagi ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, masyarakat dan/atau kemanusiaan.

### Pasal 15

- (1) Syarat bagi calon penerima gelar Doktor kehormatan adalah :
  - a. memiliki gelar akademik sekurang-kurangnya Sarjana.
  - b. berjasa luar biasa dalam pengembangan suatu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, masyarakat dan/atau kemanusiaan.
- (2) Syarat perguruan tinggi yang dapat memberikan gelar Doktor Kehormatan adalah universitas dan institut yang memiliki wewenang menyelenggarakan Program Pendidikan Doktor sesuai ketentuan yang berlaku.

### Pasal 16

- (1) Pemberian gelar Doktor Kehormatan dapat diusulkan oleh senat fakultas dan dikukuhkan oleh senat universitas/institut yang dimiliki wewenang.
- (2) Pemberian gelar Doktor Kehormatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan sesuai dengan tatacara yang berlaku di universitas/institut yang bersangkutan.
- (3) Pemberian gelar Doktor Kehormatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaporkan oleh Rektor kepada Menteri dengan disertai pertimbangan lengkap atas karya atau jasa yang bersangkutan.

### Pasal 17

Gelar Doktor kehormatan, disingkat Dr (H.C) ditempatkan di depan nama penerima hak atas gelar tersebut dan hanya digunakan atau dicantumkan pada dokumen resmi yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan pekerjaan.

## BAB VIII KETENTUAN LAIN

### Pasal 18

Perguruan tinggi yang tidak memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak dibenarkan memberikan gelar akademik, sebutan profesional dan/atau gelar doktor kehormatan.

#### Pasal 19

- (1) Gelar akademik dan/atau sebutan profesional yang diperoleh secara sah tidak dapat dicabut atau ditiadakan oleh siapapun.
- (2) Keabsahan perolehan gelar akademik dan/atau sebutan profesional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat ditinjau kembali karena alasan akademik.
- (3) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diatur oleh Direktur Jenderal.

#### Pasal 20

Penggunaan gelar akademik dan/atau sebutan profesional yang tidak sesuai dengan Keputusan ini dikarenakan ancaman dipidana seperti dimaksud dalam Pasal 55 dan Pasal 56 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

#### Pasal 21

- (1) Gelar akademik dan sebutan profesional yang diberikan oleh perguruan tinggi di luar negeri digunakan sesuai pola dan cara pemakaian yang berlaku di negara yang bersangkutan dan tidak dibenarkan untuk disesuaikan dan/atau diterjemahkan menjadi gelar akademik dan/atau sebutan profesional sebagaimana diatur dalam Keputusan ini.
- (2) Gelar akademik dan sebutan profesional yang diberikan oleh perguruan tinggi di luar negeri perlu pengesahan dari Departemen Pendidikan Nasional.
- (3) Gelar akademik dan sebutan profesional lulusan perguruan tinggi di Indonesia tidak dibenarkan untuk disesuaikan dan/atau diterjemahkan menjadi gelar akademik dan/atau diterjemahkan menjadi gelar akademik dan/atau sebutan profesional yang diberikan oleh perguruan tinggi di luar negeri;

#### Pasal 22

Sebutan profesional yang dapat diberikan oleh perguruan tinggi di lingkungan Departemen Pertahanan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri.

### BAB IX KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 23

- (1) Gelar akademik dan sebutan profesional seperti diatur dalam keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.
- (2) Gelar akademik dan sebutan profesional yang diberikan oleh perguruan tinggi di dalam negeri sebelum Keputusan ini berlaku dapat tetap dipakai sebagaimana adanya.

#### Pasal 24

Dengan berlakunya Keputusan ini, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/U/1993 tentang Gelar dan Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 25

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 21 November 2001

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD

A.MALIK FAJAR

# TERIMA KASIH

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN KIMIA (PS-MPK)  
FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN  
<http://s2kimia.fkip.unmul.ac.id/>  
email : s2pendkimia@fkip.unmul.ac.id

